

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Berdasarkan dari 13 jenis afiksasi pembentukan verba peneliti hanya menemukan 8 jenis afiksasi verba pada kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad, dari total temuan itu total semua keseluruhannya sebanyak 627 data. Adapun afiksasi pembentukan verba pada kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad ditemukan sebagai berikut.

Tabel 1

Jumlah Data Temuan Penelitian Afiksasi Pembentukan Verba Pada Kumpulan Cerpen *Meraih Bintang* Karya Pena Anak Squad

Afiksasi	Jumlah
Prefiks <i>ber-</i>	160
Prefiks <i>me-</i>	318
Prefiks <i>di-</i>	9
Prefiks <i>ter-</i>	128
Sufiks <i>-kan</i>	4
Sufiks <i>-i</i>	1
Konfiks <i>ber-an</i>	6
Klofiks <i>ber-kan</i>	1

a. Prefiks *ber-*

Prefiks *ber-* adalah afiks berbentuk awalan dalam bahasa Indonesia yang dilekatkan pada bentuk dasar (nomina, adjektiva, numeralia, atau verba) untuk membentuk verba. Berikut ini tabel prefiks *ber-* yang terdapat pada kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad yang ditemukan sebanyak 166 data yaitu sebagai berikut.

Tabel 2
Prefiks ber- Pada Kumpulan Cerpen *Meraih Bintang* Karya Pena Anak Squad

No.	Kalimat	Verba	Analisis
1	Dia pintar dan rajin, sering <i>belajar</i> bersama Hilmi, adiknya (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 1).	Belajar	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina ajar, terbentuklah verba belajar yang bermakna berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Nomina ajar berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Dengan demikian <i>ber-</i> + ajar → belajar (verba) = melakukan belajar.
2	Dua tahun kemudian, Hilmi menyusul menjadi santri di pondok tempat Irham <i>bersekolah</i> (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 2).	Bersekolah	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina sekolah, terbentuklah verba bersekolah yang bermakna belajar di sekolah. Nomina sekolah berarti bangunan atau lembaga. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata sekolah terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + sekolah → bersekolah (verba) = melakukan belajar di sekolah.

3	Tanpa disadari, ternyata sedari tadi teman mereka yang <i>bernama</i> Ammar sudah melihat, tetapi dia tidak langsung melapor pada ustaz Sir (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 3).	Bernama	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mempunyai (dasar) atau ada (dasar)nya. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina nama, terbentuklah verba bernama yang bermakna mempunyai nama. Nomina nama berarti kata untuk menyebut atau memanggil orang. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata nama terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + nama → bernama (verba) = mempunyai nama.
4	Lantas ia teringat dan <i>berpikir</i> jika menjadi tentara, dia bisa membantu rakyat Palestina (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 6).	Berpikir	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba intransitif yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina pikir, terbentuklah verba berpikir yang bermakna menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Nomina pikir berarti akal budi. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata pikir terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + pikir → berpikir (verba) = melakukan pikir

5	Hidup apa adanya <i>berdua</i> di Jakarta dengan sang bunda, menjadikan faith tumbuh dengan kemandirian dan penuh tanggung jawab (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 9).	Berdua	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna Kumpulan atau kelompok. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada numeralia dua, terbentuklah verba <i>berdua</i> yang bermakna terdiri atas dua orang. Numeralia dua berarti urutan <i>ke-2</i> sesudah pertama dan sebelum <i>ke-3</i> . Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata dua terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + dua → <i>berdua</i> (verba) = kumpulan dari dua (orang).
6	Kemudian, pertemanan itu semakin renggang dan keduanya mulai <i>bersaing</i> (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 10).	Bersaing	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata saing, terbentuklah verba <i>bersaing</i> yang bermakna berlomba. Dengan demikian <i>ber-</i> + saing → <i>bersaing</i> (verba) = melakukan saing.
7	Anak <i>berambut</i> ikal itu sering mendapat surat teguran dari sekolah (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 12).	Berambut	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mempunyai (dasar) atau ada (dasar)nya. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina rambut, terbentuklah verba <i>berambut</i> yang

			bermakna ada rambut. Nomina rambut berarti bulu yang tumbuh pada kulit manusia. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata rambut terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + rambut → berambut (verba) = mempunyai rambut.
8	Tiba-tiba perutku <i>berbunyi</i> (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 21).	Berbunyi	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mengeluarkan atau menghasilkan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina bunyi, terbentuklah verba berbunyi yang bermakna mengeluarkan bunyi. Nomina bunyi berarti nada/sesuatu yang terdengar. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata bunyi terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + bunyi → berbunyi (verba) = menghasilkan bunyi.
9	Eh, sudah, sudah, jangan <i>bertengkar</i> ! Ayo kita pergi dari sini, Yuki (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 22).	Bertengkar	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada tengkar, terbentuklah verba bertengkar yang bermakna bercekcok. Tengkar berarti bantah

			atau sanggah. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata tengkar terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>tengkar</i> → <i>bertengkar</i> (verba) = melakukan tengkar.
10	Aku tersadar flashdisk hilang saat semua <i>bersiap</i> untuk tampil presentasi (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 23).	Bersiap	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mengalami atau berada dalam keadaan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata siap, terbentuklah verba <i>bersiap</i> yang bermakna bersedia-sedia atau berjaga-jaga. Kata <i>siap</i> berarti sudah disediakan. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata <i>sedia</i> terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>siap</i> → <i>bersiap</i> (verba) = dalam keadaan siap.
11	Adiknya baru <i>berumur</i> tujuh tahun, sebentar lagi mau masuk kelas satu (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 27)	Berumur	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mempunyai (dasar) atau ada (dasar)nya. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>umur</i> , terbentuklah verba <i>berumur</i> yang bermakna mempunyai umur. Nomina <i>umur</i> berarti lama waktu hidup. Dengan demikian, setelah mengalami proses

			afiksasi, kata umur terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + umur → <i>berumur</i> (verba) = mempunyai umur.
12	Jangan <i>bermimpi</i> terlalu tinggi luthfia! Untuk makan saja susah, bagaimana untuk membiayai kuliahmu itu nanti? (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 34).	Bermimpi	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mengalami atau berada dalam keadaan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina mimpi, terbentuklah verba bermimpi yang bermakna mengalami sesuatu dalam mimpi. Nomina mimpi berarti angan-angan. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata mimpi terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + mimpi → <i>bermimpi</i> (verba) = mengalami mimpi.
13	Ia melihatku <i>berdiri</i> mematung (<i>Rina's Confidence</i> , p. 48).	Berdiri	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina diri, terbentuklah verba berdiri yang bermakna tegak bertumpu pada kaki. Nomina diri berarti orang seorang. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata diri terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut.

			Dengan demikian <i>ber-</i> + diri → berdiri (verba) = melakukan tegak bertumpu pada kaki
14	Kesedihanku <i>berganti</i> dengan kegembiraan (<i>Rina's Confidence</i> , p. 48).	Berganti	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina ganti, terbentuklah verba berganti yang bermakna bertukar. Nomina ganti berarti sesuatu yang menjadi penukar yang tidak ada atau hilang. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata ganti terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + ganti → berganti (verba) = melakukan tukar.
15	Namun tidak pada bulan lalu, ketika aku tengah <i>beristirahat</i> di kamar (<i>Just Paint!</i> , p. 59).	Beristirahat	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata istirahat, terbentuklah verba beristirahat yang bermakna berhenti sebentar untuk melepaskan lelah. Kata istirahat berarti berhenti. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata istirahat terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + istirahat → beristirahat

			(verba) = melakukan istirahat
16	Sudah dua jam berada di kelas, terdengar bel istirahat <i>berbunyi</i> (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 18).	Berbunyi	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mengeluarkan atau menghasilkan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina bunyi, terbentuklah verba <i>berbunyi</i> yang bermakna mengeluarkan bunyi. Nomina bunyi berarti nada/sesuatu yang terdengar. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata bunyi terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + bunyi → <i>berbunyi</i> (verba) = menghasilkan bunyi.
17	Aku dan yuki pun <i>berjalan</i> ke kantin dan kami memesan mi ayam dan es jeruk (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 18).	Berjalan	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina jalan, terbentuklah verba <i>berjalan</i> yang bermakna melangkahakan kaki bergerak maju. Nomina jalan berarti tempat untuk lalu lintas orang. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata jalan terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + jalan → <i>berjalan</i> (verba) = melakukan jalan.

18	Sedangkan , orang tuaku <i>bercerai</i> sejak aku umur dua tahun (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 19).	Bercerai	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>cerai</i> , terbentuklah verba <i>bercerai</i> yang bermakna berhenti bersuami istri. Kata <i>cerai</i> berarti pisah. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata <i>cerai</i> terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>cerai</i> → <i>bercerai</i> (verba) = dalam keadaan berhenti bersuami istri.
19	Jadi kupikir-pikir, kalau pengen ke jepang harus pake uangku sendiri, mesti sekolah dulu baru <i>bekerja</i> untuk dapat biaya ke jepang, jawab Yuki sedih (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 19).	Bekerja	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>kerja</i> , terbentuklah verba <i>bekerja</i> yang bermakna melakukan suatu pekerjaan. Nomina <i>kerja</i> berarti kegiatan melakukan sesuatu. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata ganti terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut.
20	Nisa <i>berjanji</i> akan belajar lebih giat lagi dan bertekad untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang dokter agar bisa	Berjanji	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna memberi. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>janji</i> ,

	merawat ibunya (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 32).		terbentuklah verba berjanji yang bermakna mengucapkan janji. Nomina janji berarti ucapan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata janji terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + janji → berjanji (verba) = memberi janji.
21	Nisa berjanji akan belajar lebih giat lagi dan <i>bertekad</i> untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang dokter agar bisa merawat ibunya (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 32).	Bertekad	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata tekad, terbentuklah verba bertekad yang bermakna berniat atau bermaksud. Kata tekad berarti kemauan. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata tekad terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + tekad → bertekad (verba) = melakukan niat atau bermaksud.
22	Ia ren, mendingan kita ke kursi aja, yuk, jawabku sambil <i>berbisik</i> (<i>Perjalanan Meraih Mimpi</i> , p. 39).	Berbisik	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina bisik terbentuklah verba berbisik yang bermakna

			berkata dengan suara perlahan-lahan. Kata bisik berarti suara desis perlahan-lahan. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata bisik terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>bisik</i> → <i>berbisik</i> (verba) = melakukan bisik atau suara perlahan-lahan
23	Aku <i>beruntung</i> mempunyai sahabat seperti Rendra, juga orang tua yang selalu menasihati (Perjalanan Meraih Mimpi, p. 39).	Beruntung	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mengeluarkan atau menghasilkan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>untung</i> terbentuklah verba <i>beruntung</i> yang bermakna berhasil. Kata <i>untung</i> berarti mujur atau bahagia. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata <i>untung</i> terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>untung</i> → <i>beruntung</i> (verba) = berhasil
24	Anak-anak <i>bersorak</i> gembira (Perjalanan Meraih Mimpi, p. 39).	Bersorak	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>teriak</i> terbentuklah verba <i>berteriak</i> yang bermakna berteriak-teriak. Kata <i>teriak</i> berarti suara teriak dan pekik. Dengan

			demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata teriak terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + teriak → berteriak (verba) = berteriak-teriak.
25	Lama-kelamaan, semakin banyak yang mau <i>berteman</i> denganku dan Rendra (<i>Perjalanan Meraih Mimpi</i> , p. 42).	Berteman	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina teman terbentuklah verba berteman yang bermakna berkawan. Kata teman berarti kawan. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata teman terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + teman → berteman (verba) = melakukan berkawan.
26	Dia pintar dan rajin, sering belajar <i>bersama</i> Hilmi, adiknya (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 1)	Bersama	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang dapat bermakna berada dalam keadaan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada bentuk dasar sama, terbentuklah kata bersama yang bermakna dalam keadaan atau situasi yang sama, atau melakukan sesuatu secara tidak sendiri. Kata dasar sama berarti serupa. Dengan demikian <i>ber-</i> + sama → bersama (verba)

			= berada atau melakukan sesuatu dalam keadaan sama atau tidak sendiri.
27	Dia pintar dan rajin, sering <i>belajar</i> bersama Hilmi, adiknya. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 1)	Belajar	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>ajar</i> , terbentuklah verba <i>belajar</i> yang bermakna berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Nomina <i>ajar</i> berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>ajar</i> → <i>belajar</i> (verba) = melakukan belajar.
28	Dua tahun kemudian, Hilmi menyusul menjadi santri di pondok tempat Irham <i>bersekolah</i> (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 2).	Bersekolah	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>sekolah</i> , terbentuklah verba <i>bersekolah</i> yang bermakna belajar di sekolah. Nomina <i>sekolah</i> berarti bangunan atau lembaga. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata <i>sekolah</i> terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>sekolah</i> → <i>bersekolah</i> (verba) = melakukan belajar di sekolah.
29	Hilmi anak yang baik, tetapi karena <i>berteman</i> dengan santri yang nakal, dia pun menjadi	Berteman	Prefiks <i>ber-</i> dapat bermakna melakukan kegiatan. Ketika dilekatkan pada nomina <i>teman</i> , terbentuk verba <i>berteman</i> yang

	nakal (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 2).		bermakna menjalin pertemanan atau mempunyai teman. Nomina teman berarti kawan atau sahabat. Dengan demikian <i>ber-</i> + teman → berteman (verba) = menjalin hubungan pertemanan.
30	“Mancing di mana?” tanya Irham pada Fahmi yang <i>berada</i> di sebelah adiknya. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 2)	Berada	Prefiks <i>ber-</i> dapat bermakna dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada bentuk dasar ada, terbentuk verba berada yang bermakna menempati suatu tempat atau dalam keadaan tertentu. Kata dasar ada berarti hadir atau eksis. Dengan demikian <i>ber-</i> + ada → berada (verba) = dalam keadaan ada atau menempati suatu tempat.
31		Bernama	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mempunyai (dasar) atau ada (dasar)nya. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina nama, terbentuklah verba bernama yang bermakna mempunyai nama. Nomina nama berarti kata untuk menyebut atau memanggil orang. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata nama terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + nama → bernama (verba) = mempunyai nama.

32	Ustaz Sir <i>berterima kasih</i> sekali lagi dan memberikan uang saku pada Fahmi, Irham, dan Hilmi. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 4)	Berterima kasih	Prefiks <i>ber-</i> dapat bermakna melakukan suatu tindakan. Ketika dilekatkan pada frasa terima kasih, terbentuk verba berterima kasih yang bermakna menyatakan rasa syukur atau penghargaan. Kata terima kasih berarti ungkapan rasa syukur. Dengan demikian <i>ber-</i> + terima kasih → berterima kasih (verba) = menyampaikan rasa syukur.
33	Mereka lalu pergi ke rumah ustaz Sir dan <i>berniat</i> memancing ikan nila. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 2)	Berniat	Prefiks <i>ber-</i> dapat bermakna mempunyai (dasar). Ketika dilekatkan pada nomina niat, terbentuk verba berniat yang bermakna mempunyai maksud atau kehendak. Nomina niat berarti maksud atau tujuan dalam hati. Dengan demikian <i>ber-</i> + niat → berniat (verba) = mempunyai niat
34	Hasil ujiannya, mereka lulus <i>berangkat</i> ke suriah. (<i>Irham Ingin Mnejadi Tentara</i> , p. 4)	Berangkat	Prefiks <i>ber-</i> dapat bermakna melakukan kegiatan. Ketika dilekatkan pada bentuk dasar angkat, terbentuk verba berangkat yang bermakna pergi atau mulai berjalan. Kata dasar angkat berarti mengangkat atau membawa ke atas. Dalam bentuk ini terjadi pergeseran makna menjadi tindakan pergi. Dengan demikian <i>ber-</i> + angkat → berangkat

			(verba) = pergi atau memulai perjalanan.
35	Ayah dan Ibu Irham senang karena putra mereka mau <i>berangkat</i> ke luar negeri. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 5)	Berangkat	Prefiks <i>ber-</i> dapat bermakna melakukan kegiatan. Ketika dilekatkan pada bentuk dasar angkat, terbentuk verba berangkat yang bermakna pergi atau mulai berjalan. Kata dasar angkat berarti mengangkat atau membawa ke atas. Dalam bentuk ini terjadi pergeseran makna menjadi tindakan pergi. Dengan demikian <i>ber-</i> + angkat → berangkat (verba) = pergi atau memulai perjalanan.
36	Mereka <i>berharap</i> Irham menjadi anak yang lebih baik dan soleh kalau sekolah di Timur Tengah. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 5)	Berharap	Prefiks <i>ber-</i> dapat bermakna mempunyai atau menyatakan keadaan batin. Ketika dilekatkan pada nomina harap, terbentuk verba berharap yang bermakna mempunyai harapan atau keinginan. Nomina harap berarti keinginan supaya sesuatu terjadi. Dengan demikian <i>ber-</i> + harap → berharap (verba)= mempunyai harapan.
37	Sampai di Suriah, Irham mendaftar kuliah <i>bersama</i> teman-temannya. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 6)	Bersama	Prefiks <i>ber-</i> bermakna berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada bentuk dasar sama, terbentuk bersama yang bermakna dalam keadaan sama atau melakukan sesuatu dengan orang lain. Dengan demikian <i>ber-</i> + sama → bersama (verba) = dalam keadaan sama atau tidak sendiri.

38	Lantas ia teringat dan <i>berpikir</i> jika menjadi tentara, dia bisa membantu rakyat Palestina. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 6)	Berpikir	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba intransitif yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>pikir</i> , terbentuklah verba <i>berpikir</i> yang bermakna menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Nomina <i>pikir</i> berarti akal budi. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata <i>pikir</i> terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>pikir</i> → <i>berpikir</i> (verba) = melakukan <i>pikir</i> .
39	Kata salah satu muridnya yang bertugas menghitung uang sumbangan. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 8)	Bertugas	Prefiks <i>ber-</i> dapat bermakna melakukan kegiatan. Ketika dilekatkan pada nomina <i>tugas</i> , terbentuk verba <i>bertugas</i> yang bermakna menjalankan kewajiban atau pekerjaan tertentu. Nomina <i>tugas</i> berarti pekerjaan atau kewajiban yang harus dilakukan. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>tugas</i> → <i>bertugas</i> (verba) = melakukan <i>tugas</i> .
40	Hidup apa adanya berdua di Jakarta dengan sang bunda. (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 9)	Berdua	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna Kumpulan atau kelompok. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada numeralia <i>dua</i> , terbentuklah verba

			berdua yang bermakna terdiri atas dua orang. Numeralia dua berarti urutan ke-2 sesudah pertama dan sebelum ke-3. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata dua terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + dua → berdua (verba) = kumpulan dari dua (orang).
41	Tambahan pula, ia <i>berteman</i> dengan anak orang kaya yang sombong bernama Adam. (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 9)	Berteman	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina teman terbentuklah verba berteman yang bermakna berkawan. Kata teman berarti kawan. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata teman terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + teman → berteman (verba) = melakukan berkawan.
42	Tambahan pula, ia berteman dengan anak orang kaya yang sombong bernama Adam. (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 9)	Bernama	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mempunyai (dasar) atau ada (dasar)nya. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina nama, terbentuklah verba bernama yang bermakna mempunyai nama. Nomina nama berarti kata

			untuk menyebut atau memanggil orang. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata nama terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + nama → bernama (verba) = mempunyai nama.
43	Walauun demikian, mereka jauh <i>berbeda</i>. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 9)	Berbeda	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada adjektiva beda terbentuk verba berbeda yang bermakna tidak sama atau berada dalam keadaan lain. Dengan demikian <i>ber-</i> + beda → berbeda (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (tidak sama).
44	Fatih memang senang <i>bercanda</i> dengan menjahili temannya, tetapi ia tidak pernah melukai siapa pun. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 10)	Bercanda	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada nomina canda terbentuk verba bercanda yang bermakna melakukan gurauan. Dengan demikian <i>ber-</i> + canda → bercanda (verba) = melakukan (gurauan).
45	Perbedaan tersebut membuat mereka saring <i>berselisih</i> paham. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 10)	Berselisih	Prefiks <i>ber-</i> bermakna *mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada verba dasar selisih terbentuk berselisih yang bermakna berada dalam keadaan tidak cocok atau bertentangan. Dengan demikian <i>ber-</i> + selisih → berselisih (verba) = mengalami atau

			berada dalam keadaan (tidak sepaham).
46	Kemudian, pertemanan itu semakin renggang dan keduanya mulai <i>bersaing</i> . (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 10)	Bersaing	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata saing, terbentuklah verba bersaing yang bermakna berlomba. Dengan demikian <i>ber-</i> + saing → bersaing (verba) = melakukan saing.
47	Wanita cantik tersebut <i>bertanya</i> balik. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 11)	Bertanya	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada verba dasar tanya terbentuk bertanya yang bermakna melakukan kegiatan menanya. Dengan demikian <i>ber-</i> + tanya → bertanya (verba) = melakukan (menanya).
48	Alhamdulillah, lancar. Bunda <i>bertanya</i> atau meledekku?. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 11)	Bertanya	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada verba dasar tanya terbentuk bertanya yang bermakna melakukan kegiatan menanya. Dengan demikian <i>ber-</i> + tanya → bertanya (verba) = melakukan (menanya).
49	Tidak, Sayang. Bunda bertanya sungguh-sungguh, kok, ucapnya sambil tersenyum. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 12)	Bertanya	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada verba dasar tanya terbentuk bertanya yang bermakna melakukan kegiatan menanya. Dengan demikian <i>ber-</i> + tanya → bertanya (verba) = melakukan (menanya).

50	Anak <i>berambut</i> ikal itu sering mendapat surat teguran dari sekolah. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 12)	Berambut	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mempunyai (dasar) atau ada (dasar)nya. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina rambut, terbentuklah verba <i>berambut</i> yang bermakna ada rambut. Nomina rambut berarti bulu yang tumbuh pada kulit manusia. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata rambut terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + rambut → <i>berambut</i> (verba) = mempunyai rambut.
51	Keadilan memang jarang <i>berpihak</i> pada yang kurang mampu. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 12)	Berpihak	Prefiks <i>ber-</i> bermakna memberi (dalam arti memberi dukungan) atau dapat pula dimaknai melakukan tindakan memihak. Ketika dilekatkan pada nomina pihak terbentuk <i>berpihak</i> yang bermakna memberi dukungan kepada suatu pihak. Dengan demikian <i>ber-</i> + pihak → <i>berpihak</i> (verba) = memberi (dukungan).
52	Iya, kangen minum kopi <i>bersama</i> saat hujan seperti ini. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 12)	Bersama	Prefiks <i>ber-</i> bermakna dalam keadaan atau memiliki kebersamaan. Ketika dilekatkan pada adjektiva sama terbentuk <i>bersama</i> yang bermakna dalam keadaan sama atau dalam satu kebersamaan.

			Dengan demikian <i>ber-</i> + sama → bersama (verbai) = dalam keadaan (sama).
53	Dengar, Nak Ayah memang sedang <i>berjuang</i> di negeri orang, mencari nafkah untuk kita. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 12)	Berjuang	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada verba dasar juang terbentuk berjuang yang bermakna melakukan perjuangan. Dengan demikian <i>ber-</i> + juang → berjuang (verba) = melakukan (perjuangan).
54	Tidak ada yang tidak mungkin, jika Allah sudah <i>berkehendak</i> , Nak. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 13)	Berkehendak	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mempunyai (dasar). Ketika dilekatkan pada nomina kehendak terbentuk berkehendak yang bermakna mempunyai keinginan atau kemauan. Dengan demikian <i>ber-</i> + kehendak → berkehendak (verba) = mempunyai (kehendak).
55	Kemudian, teruslah <i>berusaha</i> dengan giat!. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 13)	Berusaha	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengusahakan atau mengerjakan. Ketika dilekatkan pada nomina usaha terbentuk berusaha yang bermakna mengerjakan atau melakukan usaha. Dengan demikian <i>ber-</i> + usaha → berusaha (verba) = mengusahakan atau mengerjakan (usaha).
56	Mereka tidak mau kalau anak penjual baju tersebut <i>berhasil</i> dan menjadi tenar. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 13)	Berhasil	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada nomina hasil terbentuk berhasil yang bermakna berada dalam keadaan memperoleh hasil atau sukses.

			Dengan demikian <i>ber-</i> + hasil → berhasil (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (sukses).
57	Mereka pun <i>berhenti</i> dan turun dari angkutan umum yang di tumpangi. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 14)	Berhenti	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada verba dasar henti terbentuk berhenti yang bermakna berada dalam keadaan tidak bergerak atau tidak melanjutkan kegiatan. Dengan demikian <i>ber-</i> + henti → berhenti (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (tidak berjalan).
58	Seorang wanita <i>berhijab</i> dengan anaknya, kurang lebih berusia sama dengan anak Ibu. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 15)	Berhijab	Prefiks <i>ber-</i> bermakna memakai atau menggunakan. Ketika dilekatkan pada nomina hijab terbentuk berhijab yang bermakna memakai hijab. Dengan demikian <i>ber-</i> + hijab → berhijab (verba) = memakai atau menggunakan (hijab).
59	Seorang wanita berhijab dengan anaknya, kurang lebih <i>berusia</i> sama dengan anak Ibu. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 15)	Berusia	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mempunyai (dasar). Ketika dilekatkan pada nomina usia terbentuk berusia yang bermakna mempunyai umur tertentu. Dengan demikian <i>ber-</i> + usia → berusia (verba) = mempunyai (usia).
60	Tolong suruh mereka masu, Sus! Saya mau berterima kasih. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 15)	Berterima kasih	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata terima kasih terbentuk berterima kasih yang bermakna melakukan tindakan

			menyatakan rasa syukur atau penghargaan. Dengan demikian <i>ber-</i> + terima kasih → berterima kasih (verba) = melakukan (ucapan terima kasih)
61	Kemudian, <i>suster</i> memanggil orang yang telah <i>berjasa</i> tersebut. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 15)	Berjasa	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mempunyai (dasar). Ketika dilekatkan pada nomina <i>jasa</i> terbentuk <i>berjasa</i> yang bermakna mempunyai <i>jasa</i> atau kebaikan terhadap orang lain. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>jasa</i> → <i>berjasa</i> (verba) = mempunyai (<i>jasa</i>)
62	Mereka janji mau <i>berubah</i> dan tidak akan mengganggu Fatih dan Bunda Aisyah lagi. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 16)	Berubah	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada verba dasar <i>ubah</i> terbentuk <i>berubah</i> yang bermakna mengalami perubahan atau berada dalam keadaan lain dari sebelumnya. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>ubah</i> → <i>berubah</i> (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (perubahan).
63	Tidak terkecuali Adam dan Ibunya, yang kini telah <i>berubah</i> baik. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 16)	Berubah	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada verba dasar <i>ubah</i> terbentuk <i>berubah</i> yang bermakna mengalami perubahan atau berada dalam keadaan lain dari sebelumnya. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>ubah</i> → <i>berubah</i> (verba) = mengalami atau berada

			dalam keadaan (perubahan).
64	Sudah dua jam <i>berada</i> di kelas, terdengar bel istirahat berbunyi. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 18)	Berada	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang dapat bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada verba dasar ada terbentuklah verba <i>berada</i> yang bermakna dalam keadaan ada atau hadir di suatu tempat. Kata <i>ada</i> berarti hadir atau terdapat. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>ada</i> → <i>berada</i> (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (ada di suatu tempat)
65	Sudah dua jam <i>berada</i> di kelas, terdengar bel istirahat <i>berbunyi</i> . (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 18)	Berbunyi	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengeluarkan atau menghasilkan. Ketika dilekatkan pada nomina/verba dasar bunyi terbentuk verba <i>berbunyi</i> yang bermakna mengeluarkan bunyi. Kata <i>bunyi</i> berarti suara. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>bunyi</i> → <i>berbunyi</i> (verba) = mengeluarkan atau menghasilkan (bunyi).
66	Aku dan Yuki pun <i>berjalan</i> ke kantin dan kami memesan mi ayam dan es jeruk (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 18)	Berjalan	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada verba dasar jalan terbentuk verba <i>berjalan</i> yang bermakna melakukan kegiatan berjalan atau melangkah. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>jalan</i> → <i>berjalan</i> (verba) = melakukan (kegiatan berjalan).

67	Tapi amu itu lebih <i>beruntung</i> dari pada aku. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 19)	Beruntung	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mengeluarkan atau menghasilkan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>untung</i> terbentuklah verba <i>beruntung</i> yang bermakna berhasil. Kata <i>untung</i> berarti mujur atau bahagia. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata <i>untung</i> terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>untung</i> → <i>beruntung</i> (verba) = berhasil.
68	Mesti sekolah dulu baru <i>bekerja</i> untuk dapat uang biaya ke Jepang, jawab Yuki sedih. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 19)	Bekerja	Prefiks <i>ber-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan kegiatan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina <i>kerja</i> , terbentuklah verba <i>bekerja</i> yang bermakna melakukan suatu pekerjaan. Nomina <i>kerja</i> berarti kegiatan melakukan sesuatu. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata ganti terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>kerja</i> → <i>bekerja</i> (verba) = melakukan suatu pekerjaan.
69	Sedangkan, orang tuaku <i>bercerai</i> sejak aku umur dua tahun. (<i>The Struggle</i>	Bercerai	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika

	<i>Of Little Reporter</i> , p. 19)		dilekatkan pada verba dasar cerai terbentuk verba bercerai yang bermakna mengalami perceraian atau berada dalam keadaan tidak bersatu lagi. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>cerai</i> → bercerai (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (perceraian).
70	Ketika berjalan, kami <i>bertemu</i> Raisya. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 22)	Bertemu	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada verba dasar temu terbentuk verba bertemu yang bermakna melakukan perjumpaan. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>temu</i> → bertemu (verba) = melakukan (perjumpaan).
71	Kita <i>bertanya</i> apa ke mereka? Ucapku. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 21)	Bertanya	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada verba dasar tanya terbentuk verba bertanya yang bermakna melakukan kegiatan menanya. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>tanya</i> → bertanya (verba) = melakukan (kegiatan menanya).
72	Aku <i>bertemu</i> dua anak yang bernama Shabina dan Anchita, langsung saja kuwawancarai mereka. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 21)	Bertemu	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada verba dasar temu terbentuk verba bertemu yang bermakna melakukan perjumpaan. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>temu</i> → bertemu (verba) = melakukan (perjumpaan)

73	Kita <i>bertanya</i> tentang bagaimana cara untuk menggapai cita-cita, saran Yuki. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 21)	Bertanya	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada verba dasar tanya terbentuk verba bertanya yang bermakna melakukan kegiatan menanya. Dengan demikian <i>ber-</i> + tanya → bertanya (verba) = melakukan (kegiatan menanya).
74	Aku tersadar flashdisk hilang saat semua <i>bersiap</i> untuk tampil presentasi. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 23)	Bersiap	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada verba dasar siap terbentuk verba bersiap yang bermakna melakukan persiapan. Dengan demikian <i>ber-</i> + siap → bersiap (verba) = melakukan (persiapan).
75	Salah satu dari mereka <i>berkata</i> tas itu milik peserta nomor tujuh belas. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 23)	Berkata	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengeluarkan atau menghasilkan. Ketika dilekatkan pada nomina/verba dasar kata terbentuk verba berkata yang bermakna mengeluarkan kata-kata atau berbicara. Dengan demikian <i>ber-</i> + kata → berkata (verba) = mengeluarkan atau menghasilkan (kata-kata)
76	Suaranya terdengar seperti sedang <i>bernyanyi</i> riang menyambut hadirnya pagi. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 26)	Bernyanyi	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada kata dasar nyanyi, terbentuk verba bernyanyi yang bermakna melakukan kegiatan menyanyi. Kata nyanyi berarti melagukan suara dengan nada tertentu. Dengan demikian <i>ber-</i> + nyanyi → bernyanyi (verba) =

			melakukan (kegiatan menyanyi).
77	Nisa adalah anak pertama dari dua bersaudara. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 27)	Bersaudara	Prefiks <i>ber-</i> bermakna kumpulan atau kelompok. Ketika dilekatkan pada nomina saudara, terbentuk verba bersaudara yang bermakna berada dalam satu kelompok keluarga atau mempunyai hubungan sebagai saudara. Kata saudara berarti orang yang mempunyai hubungan keluarga. Dengan demikian <i>ber-</i> + saudara → bersaudara (verba) = kumpulan atau kelompok (saudara).
78	Sepulang sekolah, Ajeng-adik Nisa bercerita bahwa seharian ini ibunya terus-terusan batuk. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 28)	Bercerita	Prefiks <i>ber-</i> bermakna menyebut atau menyapa (dalam arti menuturkan). Ketika dilekatkan pada nomina cerita, terbentuk verba bercerita yang bermakna menuturkan atau menyampaikan cerita. Kata cerita berarti kisah atau tuturan. Dengan demikian <i>ber-</i> + cerita → bercerita (verba) = menyebut atau menuturkan (cerita).
79	Mereka berdua berada di depan pintu saling berpelukan melepas keberangkatan ayah dan ibunya. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 28)	Berada	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata ada, terbentuk verba berada yang bermakna ada dalam suatu tempat atau keadaan tertentu. Kata ada berarti hadir atau eksis. Dengan demikian <i>ber-</i> + ada → berada (verba) =

			mengalami atau berada dalam keadaan (ada di suatu tempat/keadaan).
80	Setelah selesai, dokter <i>berpesan</i> “Pak, sebiknya istri bapak lebih banyak beristirahat. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 29)	Berpesan	Prefiks <i>ber-</i> bermakna memberi. Ketika dilekatkan pada nomina pesan, terbentuk verba berpesan yang bermakna memberi pesan atau amanat. Kata pesan berarti amanat atau nasihat. Dengan demikian <i>ber-</i> + pesan → berpesan (verba) = memberi (pesan).
81	Nisa da adiknya mendengarkan dengan seksama sambil sesekali <i>bergumam</i> kagum pada kebaikan Dokter Rudi. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 30)	Bergumam	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengeluarkan atau menghasilkan. Ketika dilekatkan pada kata gumam, terbentuk verba bergumam yang bermakna mengeluarkan gumaman. Kata gumam berarti suara pelan yang kurang jelas. Dengan demikian <i>ber-</i> + gumam → bergumam (verba) = mengeluarkan atau menghasilkan (gumaman).
82	<i>Berwarna</i> putih menyerupai sosok manusia tetapi wujudnya agak lesap dari pandangan mata. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 30)	Berwarna	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mempunyai (dasar). Ketika dilekatkan pada nomina warna, terbentuk kata berwarna yang bermakna mempunyai warna. Kata warna berarti corak atau rupa. Dengan demikian <i>ber-</i> + warna → berwarna (verba/adjektiva) = mempunyai (warna).
83	Nisa makin tidak karuan, <i>berteriak</i> sekencangnya. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 31)	Berteriak	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengeluarkan atau menghasilkan. Ketika dilekatkan pada kata

			teriak, terbentuk verba berteriak yang bermakna mengeluarkan teriakan. Kata teriak berarti suara keras. Dengan demikian <i>ber-</i> + teriak → berteriak (verba) = mengeluarkan atau menghasilkan (teriakan).
84	Sementara ayahnya hanya diam tanpa <i>berbuat</i> apa-apa. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 32)	Berbuat	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada kata dasar buat, terbentuk verba berbuat yang bermakna melakukan suatu perbuatan. Kata buat berarti melakukan atau membuat sesuatu. Dengan demikian <i>ber-</i> + buat → berbuat (verba) = melakukan (perbuatan).
85	Baik, Ayah, jawab Nisa yang masih <i>bergetar</i> . (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 32)	Bergetar	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata getar, terbentuk verba bergetar yang bermakna mengalami getaran. Kata getar berarti gerak berulang dengan cepat. Dengan demikian <i>ber-</i> + getar → bergetar (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (bergetar).
86	Lalu <i>berdoa</i> pada Allah agar dimudahkan perjalannya. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 32)	Berdoa	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada nomina doa, terbentuk verba berdoa yang bermakna melakukan doa. Kata doa berarti permohonan kepada Tuhan. Dengan demikian <i>ber-</i> + doa → berdoa (verba) = melakukan (doa).

87	Ayahnya marah dan berkata, jangan <i>bermimpi</i> terlalu tinggi Luthfia! Untuk makan saja susah, bagaimana untuk membiayai kuliahmu itu nanti? (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 34)	Bermimpi	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata dasar mimpi, terbentuk verba bermimpi yang bermakna mengalami mimpi. Kata mimpi berarti pengalaman bawah sadar ketika tidur. Dengan demikian <i>ber-</i> + mimpi → bermimpi (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (mimpi).
88	Petasaannya bercampur aduk. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 35)	Bercampur	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata dasar campur, terbentuk verba bercampur yang bermakna berada dalam keadaan tercampur atau menjadi satu. Kata campur berarti gabung atau menjadi satu dengan yang lain. Dengan demikian <i>ber-</i> + campur → bercampur (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (tercampur)
89	Karena rumahnya yang dulu berbeda jauh skali dengan yang sekarang. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 37)	Berbeda	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata dasar beda, terbentuk kata berbeda yang bermakna berada dalam keadaan tidak sama. Kata beda berarti tidak sama atau berlainan. Dengan demikian <i>ber-</i> + beda → berbeda (verba) = mengalami atau berada

			dalam keadaan (tidak sama).
90	Aku segera berganti pakaian. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 45).	Berganti	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata dasar ganti, terbentuk verba berganti yang bermakna mengalami perubahan atau berada dalam keadaan saling menggantikan. Kata ganti berarti tukar atau ubah. Dengan demikian <i>ber-</i> + ganti → berganti (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (bergantian/berubah).
91	Baju lengan panjang warna putih <i>bergambar</i> panda, rok hitam selutut, dan celana legging putih. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 45).	Bergambar	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mempunyai (dasar). Ketika dilekatkan pada nomina gambar, terbentuk kata bergambar yang bermakna mempunyai gambar. Kata gambar berarti lukisan atau ilustrasi. Dengan demikian <i>ber-</i> + gambar → bergambar (verba) = mempunyai (gambar).
92	Perkataan Ira membuatku bangkit dan <i>bersemangat</i> lagi. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 46).	Bersemangat	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada nomina semangat, terbentuk kata bersemangat yang bermakna berada dalam keadaan penuh semangat. Kata semangat berarti gairah atau dorongan batin. Dengan demikian <i>ber-</i> + semangat → bersemangat (verba) = mengalami atau

			berada dalam keadaan (penuh semangat).
93	Ia melihatku berdiri mematung. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 48)	Berdiri	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada kata dasar <i>diri</i> , terbentuk verba <i>berdiri</i> yang bermakna melakukan tindakan tegak bertumpu pada kaki. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>diri</i> → <i>berdiri</i> (verba) = melakukan (tindakan berdiri).
94	Perasaanku berdebar sekali. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 50).	Berdebar	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata dasar <i>debar</i> , terbentuk verba <i>berdebar</i> yang bermakna mengalami debaran (biasanya pada jantung). Kata <i>debar</i> berarti denyut yang keras dan cepat. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>debar</i> → <i>berdebar</i> (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (debaran).
95	Tak lama kemudian, terdengar pengumuman melalui pengeras suara, agar para peserta lomba dan para pengantar <i>berkumpul</i> di aula karena pengumuman lomba akan segera dibacakan. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 51).	Berkumpul	Prefiks <i>ber-</i> bermakna kumpulan atau kelompok. Ketika dilekatkan pada kata dasar <i>kumpul</i> , terbentuk verba <i>berkumpul</i> yang bermakna menjadi satu dalam suatu kelompok. Kata <i>kumpul</i> berarti himpunan atau menjadi satu. Dengan demikian <i>ber-</i> + <i>kumpul</i> → <i>berkumpul</i> (verba) = kumpulan atau kelompok (menjadi satu)

96	Para hadirin <i>bertepuk</i> tangan. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 52)	Bertepuk	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengeluarkan atau menghasilkan. Ketika dilekatkan pada kata dasar tepuk, terbentuk verba bertepuk yang bermakna menghasilkan bunyi tepukan. Kata tepuk berarti pukulan dengan telapak tangan. Dengan demikian <i>ber-</i> + tepuk → bertepuk (verba) = mengeluarkan atau menghasilkan (bunyi tepuk).
97	Ujarku sambil menyodorkan sebuah kotak berisi gantungan kunci <i>berbentuk</i> kucing. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 52)	Berbentuk	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mempunyai (dasar). Ketika dilekatkan pada nomina bentuk, terbentuk kata berbentuk yang bermakna mempunyai bentuk tertentu. Kata bentuk berarti rupa atau wujud. Dengan demikian <i>ber-</i> + bentuk → berbentuk (verba) = mempunyai (bentuk).
98	Ia juga memberiku sebuah kotak yang <i>berisi</i> alat dan bahan untuk mendesain pakaian. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 53)	Berisi	Prefiks <i>ber-</i> bermakna berisi atau mengandung. Ketika dilekatkan pada kata dasar isi, terbentuk kata berisi yang bermakna mengandung sesuatu di dalamnya. Kata isi berarti sesuatu yang terdapat di dalam. Dengan demikian <i>ber-</i> + isi → berisi (verba/adjektiva) = berisi atau mengandung (sesuatu).
99	Walaupun penghasilannya sedikit, ayah selalu bersyukur.	Bersyukur	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada kata

	(Menjadi Diri Sendiri, p. 54)		dasar syukur, terbentuk verba bersyukur yang bermakna melakukan rasa syukur. Kata syukur berarti rasa terima kasih kepada Tuhan. Dengan demikian <i>ber-</i> + syukur → bersyukur (verba) = melakukan (rasa syukur)
100	Aku tak bisa banyak <i>bergerak</i> karena dokter bilang tidak boleh banyak gerak. (<i>Just Paint!</i> i, p. 58)	Bergerak	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada kata dasar gerak, terbentuk verba bergerak yang bermakna melakukan gerakan. Kata gerak berarti peralihan tempat atau perubahan posisi. Dengan demikian <i>ber-</i> + gerak → bergerak (verba) = melakukan (gerakan).
101	Lalu <i>beralih</i> menatap keluar lewat jendela kamar rumah sakit. (<i>Just Paint!</i> i, p. 59)	Beralih	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata dasar alih, terbentuk verba beralih yang bermakna mengalami perpindahan atau perubahan. Kata alih berarti pindah atau tukar. Dengan demikian <i>ber-</i> + alih → beralih (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (perpindahan/perubahan).
102	Aku terpaksa menginap di rumah sakit <i>berbulan-bulan</i> . (<i>Just Paint!</i> i, p. 59)	Berbulan-bulan	Prefiks <i>ber-</i> bermakna kumpulan atau kelompok. Ketika dilekatkan pada bentuk ulang bulan-bulan, terbentuk kata berbulan-bulan yang bermakna selama beberapa bulan (dalam jumlah banyak).

			Dengan demikian <i>ber-</i> + bulan-bulan → berbulan-bulan (verba/keterangan waktu) = kumpulan atau kelompok (bulan yang banyak).
103	Tidak bisa <i>berhenti</i> batuk, napasku tersengal-sengal, hampir tak bisa bernapas. (<i>Just Paint!</i> i, p. 60)	Berhenti	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata dasar henti, terbentuk verba berhenti yang bermakna berada dalam keadaan tidak bergerak atau tidak melakukan aktivitas lagi. Kata henti berarti stop atau tidak berjalan. Dengan demikian <i>ber-</i> + henti → berhenti (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (tidak bergerak)
104	Tidak bisa berhenti batuk, napasku tersengal-sengal, hampir tak bisa <i>bernapas</i> . (<i>Just Paint!</i> i, p. 60)	Bernapas	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengeluarkan atau menghasilkan. Ketika dilekatkan pada kata dasar napas, terbentuk verba bernapas yang bermakna mengeluarkan dan menarik napas. Kata napas berarti udara yang dihirup dan dihembuskan. Dengan demikian <i>ber-</i> + napas → bernapas (verba) = mengeluarkan atau menghasilkan (napas).
105	Aku terkulai lemas, tak <i>bertenaga</i> . (<i>Just Paint!</i> i, p. 60)	Bertenaga	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mempunyai (dasar). Ketika dilekatkan pada nomina tenaga, terbentuk kata bertenaga yang bermakna mempunyai tenaga atau kekuatan. Kata tenaga berarti daya atau kekuatan.

			Dengan demikian <i>ber-</i> + tenaga → bertenaga (verba) = mempunyai (tenaga).
106	Lalu seseorang <i>berbaju</i> putih memakaikan masker berwarna transparan ke wajahku. (<i>Just Paint!</i> i, p. 60)	Berbaju	Prefiks <i>ber-</i> bermakna memakai atau menggunakan. Ketika dilekatkan pada nomina baju, terbentuk verba <i>berbaju</i> yang bermakna memakai baju. Kata <i>baju</i> berarti pakaian bagian atas tubuh. Dengan demikian <i>ber-</i> + baju → <i>berbaju</i> (verba) = memakai atau menggunakan (baju).
107	Ditemani tabung oksigen raksasa di samping ranjang, aku terus <i>berlatih</i> melukis. (<i>Just Paint!</i> i, p. 61)	Berlatih	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengusahakan atau mengerjakan. Ketika dilekatkan pada kata dasar *latih, terbentuk verba <i>berlatih</i> yang bermakna mengerjakan latihan atau melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan. Kata <i>latih</i> berarti ajar atau praktik. Dengan demikian <i>ber-</i> + latih → <i>berlatih</i> (verba) = mengusahakan atau mengerjakan (latihan).
108	Tanpa pikir panjang, aku langsung <i>berlari</i> mengambil kanvas, kuas, dan cat air. (<i>Just Paint!</i> i, p. 62)	Berlari	Prefiks <i>ber-</i> bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada kata dasar lari, terbentuk verba <i>berlari</i> yang bermakna melakukan kegiatan berlari. Kata <i>lari</i> berarti bergerak cepat dengan kaki. Dengan demikian <i>ber-</i> + lari → <i>berlari</i> (verba) = melakukan (kegiatan lari).

109	Aku <i>berhasil</i> mengubah pandangan orang tentang diriku. (<i>Just Paint!</i> , p. 63)	Berhasil	Prefiks <i>ber-</i> bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata dasar hasil, terbentuk kata berhasil yang bermakna berada dalam keadaan memperoleh hasil atau sukses. Kata hasil berarti sesuatu yang diperoleh dari usaha. Dengan demikian <i>ber-</i> + hasil → berhasil (verba/adjektiva) = mengalami atau berada dalam keadaan (memperoleh hasil/sukses).
-----	--	----------	--

b. Prefiks *me-*

Prefiks *me-* adalah afiks berbentuk awalan dalam bahasa Indonesia yang berfungsi membentuk verba aktif. Berikut ini tabel prefiks *me-* yang terdapat pada kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad yang ditemukan sebanyak 320 data yaitu sebagai berikut.

Tabel 3

Prefiks *me-* Pada Kumpulan Cerpen *Meraih Bintang* Karya Pena Anak Squad

No	Kalimat	Verba	Analisis
1	Ammar mengintip mereka sampai selesai <i>memasak</i> (Irham <i>Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 3).	Memasak	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada adjektiva masak terbentuklah verba memasak yang bermakna membuat makanan. Kata masak sendiri berarti sudah matang. Dengan demikian, setelah

			mengalami proses afiksasi, kata masak terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + masak → memasak (verba) = membuat makanan
2	Dia senang <i>melihat</i> Irham suka menolong sesama (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 7).	Melihat	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata lihat terbentuklah verba melihat yang bermakna menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan. Kata lihat berarti melihat. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata lihat terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + lihat → melihat (verba) = melakukan mata untuk memandang.
3	Terindikasi ada kebocoran bahan bakar akibat kecelakaan tersebut, karena mobil itu <i>meledak</i> tak berapa lama setelah mereka pergi menuju rumah sakit (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 14).	Meledak	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mengeluarkan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata ledak terbentuklah verba meledak yang bermakna mengeluarkan bunyi sangat keras. Kata ledak berarti pecah. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata ledak

			terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + ledak → meledak (verba) = mengeluarkan bunyi ledak atau sangat keras.
4	Aku dan Yuki pun berjalan ke kantin dan kami <i>memesan</i> mi ayam dan es jeruk (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 18).	Memesan	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada nomina pesan terbentuklah verba memesan yang bermakna menyuruh supaya dibuatkan. Kata pesan berarti perintah atau nasihat. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata pesank terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + pesan → memesan (verba) = melakukan suruh supaya dibuatkan
5	Rumahnya pun sudah tidak jelek dan kumuh lagi, kini ia sudah <i>membeli</i> rumah baru yang besar dan luas (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 36).	Membeli	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata beli terbentuklah verba membeli yang bermakna memperoleh sesuatu melalui penukaran dengan uang. Kata beli berarti memperoleh sesuatu. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata beli terjadi

			perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>beli</i> → membeli (verba) = melakukan beli.
6	Tes, tes, ujar pembawa acara. Aku bisa <i>membaca</i> gerakan bibir MC (<i>Rina's Confidence</i> , p. 51).	Membaca	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata baca terbentuklah verba membaca yang bermakna melihat serta memahami isi apa yang tertulis. Kata baca berarti eja (huruf, tulisan, dan sebagainya). Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata baca terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>baca</i> → membaca (verba) = melakukan baca.
7	Ayah dan ibunya <i>menangis</i> bahagia (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 36).	Menangis	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna mengeluarkan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata tangis terbentuklah verba menangis yang bermakna mencururkan air mata serta mengeluarkan suara (tersedu-sedu, menjerit-jerit). Kata tangis berarti ungkapan perasaan sedih. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata tangis terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut.

			Dengan demikian <i>me-</i> + tangis→ menangis (verba) = mengeluarkan suara tangis.
8	Dia senang melihat Irham suka <i>menolong</i> sesama (Irham Ingin Menjadi Tentara, p. 7).	Menolong	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata tolong terbentuklah verba menolong yang bermakna membantu supaya dapat melakukan sesuatu. Kata tolong berarti bantu. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata tolong terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + tolong→ menolong (verba) = melakukan bantuan.
9	Bunda Aisyah ibunya Fatih <i>menatap</i> kosong ke arah bulir hujan yang jatuh membasahi bumi (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 11).	Menatap	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata tatap terbentuklah verba menatap yang bermakna melihat atau memperhatikan objek. Kata tatap berarti menatap. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata tatap terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + tatap→ menatap (verba)

			= melakukan melihat objek.
10	Dengar, Nak! Ayah memang sedang berjuang di negeri orang, <i>mencari</i> nafkah untuk kita (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 12).	Mencari	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata cari terbentuklah verba mencari yang bermakna berusaha mendapatkan. Kata cari berarti temukan sesuatu. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata cari terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + cari → mencari (verba) = melakukan cari atau berusaha mendapatkan.
11	Adam pun terdiam saat <i>mendengar</i> kata-kata Fatih yang terakhir (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 11).	Mendengar	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata dengar terbentuklah verba mendengar yang bermakna dapat menangkap suara dengan telinga. Kata dengar berarti tangkap suara. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata dengar terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + dengar → mendengar (verba) = melakukan dengar.

12	Namun, Bunda Aisyah tak pernah patah arang dalam <i>mendidik</i> dan menyemangati Fatih (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 12).	Mendidik	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata didik terbentuklah verba mendidik yang bermakna memelihara dan memberi latihan. Kata didik berarti pelihara dan latih. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata didik terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + didik → mendidik (verba) = melakukan didik.
13	Ayahku kini <i>menetap</i> di Jepang, dan kini aku hanya tinggal dengan mamaku saja (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 19).	Menetap	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata tetap terbentuklah verba menetap yang bermakna bertempat tinggal tetap (di). Kata tetap berarti selalu berada di tempatnya. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata tetap terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + tetap → menetap (verba) = melakukan bertempat tinggal tetap (di).
14	Aku ramah dan suka <i>menyapa</i> tetangga-tetanggaku (<i>Menjadi Diri Sendiri</i> , p. 54).	Menyapa	Afiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna

			melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata sapa terbentuklah verba menyapa yang bermakna mengajak bercakap-cakap dan menegur. Kata sapa berarti perkataan untuk menegur. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata sapa terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + sapa → menyapa (verba) = melakukan bercakap-cakap dan menegur.
15	Cystic Fibrosis adalah penyakit langka yang menyerang organ pernapasan, yaitu paru-paru (<i>Just Paint!</i>, p. 59).	Menyerang	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata serang terbentuklah verba menyerang yang bermakna menyerbu atau mendatangi untuk melawan. Kata serang berarti menyerang. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata serang terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + serang → menyerang (verba) = melakukan menyerbu atau mendatangi untuk melawan.
16	Saya di mana? tanya ibunya Adam, saat sadar dan masih samar <i>mengingat</i>	Mengingat	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna

	kejadian yang baru saja terjadi padanya (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 14).		melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata ingat terbentuklah verba mengingat yang bermakna ingat (akan), memikirkan. Kata ingat berarti berada dalam pikiran atau tidak lupa. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata ingat terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + ingat → mengingat (verba) = melakukan ingat.
17	Saat itu juga, Raisya berkesempatan <i>mengambil</i> flashdisk hasil wawancaraku dan menaruh benda itu di tasnya (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 23).	Mengambil	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata ambil terbentuklah verba menengambil yang bermakna memegang sesuatu lalu membawanya. Kata ambil berarti angkat atau pegang lalu bawa. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata ambil terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + ambil → mengambil (verba) = melakukan ambil.
18	Eh, si pintar <i>menggambar</i> jelek datang! ucap salah satu teman hanif	Menggambar	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar).

	(<i>Perjalanan Meraih Bintang</i> , p. 39).		Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata gambar terbentuklah verba menggambar yang bermakna melukis atau membuat gambar. Kata gambar berarti lukisan. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata gambar terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + gambar → menggambar (verba) = melakukan melukis.
19	Dia sangat <i>menyesal</i> dan berniat kembali rajin belajar agar cita-citanya menjadi tentara bisa tercapai (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 4).	Menyesal	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata sesal terbentuklah verba menyesal yang bermakna merasa tidak senang atau tidak bahagia karena sesuatu yang kurang baik. Kata sesal berarti perasaan tidak senang. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata sesal terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + sesal → menyesal (verba) = melakukan sesal.
20	Secepat kilat makhluk itu <i>menghilang</i> bersamaan dengan hilangnya pacaran cahaya tadi (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 31).	Menghilang	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata hilang terbentuklah verba

			menghilang yang bermakna melenyapkan diri atau menjadi tidak kelihatan lagi. Kata hilang berarti tidak ada lagi atau lenyap. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata hilang terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + hilang → menghilang (verba) = melakukan hilang.
21	Tak lupa <i>menguncir</i> rambut panjangku, lalu segera ke taman dengan memakai sandal berwarna putih (<i>Rina's Confidence</i>, p. 45).	Menguncir	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata kunciir terbentuklah verba menguncir yang bermakna membuat kunciir pada rambut, biasanya dengan mengikatnya. Kata kunciir berarti seberkas rambut yang diikat, seringkali dengan hiasan seperti pita. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata kunciir terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + kunciir → menguncir (verba) = melakukan kunciir.
22	Awas apa? Awas dipermalukan? Gak usah <i>mengancam</i> aku begitu, karena aku tidak takut apa	Mengancam	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar).

	pun dan siapa pun. Aku hanya takut kepada Allah (<i>Rina's Confidence</i> , p. 47).		Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata ancam terbentuklah verba mengancam yang bermakna peringatan mengenai kemungkinan malapetaka yang bakal terjadi. Kata ancam berarti celaka. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata ancam terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + ancam → mengancam (verba) = melakukan ancaman.
23	Akhirnya, aku pun <i>mengangguk</i> mantap (<i>Rina's Confidence</i> , p. 49).	Mengangguk	Prefiks <i>me-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata angguk terbentuklah verba mengangguk yang bermakna menggerakkan kepala ke bawah. Kata angguk berarti gerakan menundukan kepala (tanda setuju, mengantuk, dan sebagainya). Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata angguk terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian <i>me-</i> + angguk → mengangguk (verba) = melakukan menggerakkan kepala ke bawah.
24	Cita-citanya <i>menjadi</i> tentara. (<i>Irham Ingin</i>	Menjadi	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada

	<i>Menjadi Tentara</i> , p. 1)		kata jadi, terbentuk verba menjadi yang bermakna berubah keadaan atau beralih menjadi sesuatu. Kata jadi berarti selesai atau terbentuk. Dengan demikian <i>me-</i> + jadi → menjadi (verba) = menjadi
25	Menurutnya, menjadi tentara itu keren, karena bisa <i>membantu</i> sesama. (Irham Ingin <i>Menjadi Tentara</i> , p. 1)	Membantu	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata bantu, terbentuk verba membantu yang bermakna melakukan bantuan. Kata bantu berarti tolong. Dengan demikian <i>me-</i> + bantu → membantu (verba) = melakukan bantu.
26	Ketika itu, jalan <i>menuju</i> Palembang sangat jelek. (Irham Ingin <i>Menjadi Tentara</i> , p. 1)	Menuju	Prefiks <i>me-</i> bermakna menuju. Ketika dilekatkan pada kata tuju, terbentuk verba menuju yang bermakna bergerak ke arah tertentu. Kata tuju berarti arah atau maksud. Dengan demikian <i>me-</i> + tuju → menuju (verba) = menuju.
27	Hilmi <i>menyusul</i> menjadi santri di pondok tempat Irham bersekolah. (Irham Ingin <i>Menjadi Tentara</i> , p. 2)	Menyusul	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata susul, terbentuk verba menyusul yang bermakna melakukan tindakan menyusul atau mengikuti dari belakang. Kata susul berarti mengikuti. Dengan demikian <i>me-</i> + susul → menyusul (verba) = melakukan susul.

28	Fahmi teman Hilmi mengajaknya untuk <i>mengisi</i> waktu kosong. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 2)	Mengisi	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan kerja dengan bahan. Ketika dilekatkan pada kata isi, terbentuk verba <i>mengisi</i> yang bermakna memasukkan sesuatu sebagai isi. Kata isi berarti sesuatu yang dimasukkan. Dengan demikian <i>me-</i> + isi → <i>mengisi</i> (verba) = melakukan kerja dengan bahan (isi).
29	Hilmi mendatangi asrama Irham dan <i>mengajak</i> kakaknya memancing. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 2)	Mengajak	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata ajak, terbentuk verba <i>mengajak</i> yang bermakna melakukan ajakan. Kata ajak berarti undang atau seru. Dengan demikian <i>me-</i> + ajak → <i>mengajak</i> (verba) = melakukan ajak
30	Hilmi mendatangi asrama Irham dan <i>mengajak</i> kakaknya <i>memancing</i> . (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 2)	Memancing	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan kerja dengan alat. Ketika dilekatkan pada kata pancing, terbentuk verba <i>memancing</i> yang bermakna menangkap ikan dengan alat pancing. Kata pancing berarti alat untuk menangkap ikan. Dengan demikian <i>me-</i> + pancing → <i>memancing</i> (verba) = melakukan kerja dengan alat (pancing).
31	Jangan! Itu kan ikan Ustaz Sir. Irham <i>menolak</i> . (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 2)	Menolak	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata tolak, terbentuk verba <i>menolak</i> yang bermakna melakukan penolakan. Kata tolak berarti tidak menerima.

			Dengan demikian <i>me-</i> + tolak → menolak (verba) = melakukan tolak.
32	Oke, setuju. Irham dan Hilmi kompak <i>menjawab</i> . (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 2)	Menjawab	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata jawab, terbentuk verba menjawab yang bermakna melakukan jawaban. Kata jawab berarti sahut atau balas. Dengan demikian <i>me-</i> + jawab → menjawab (verba) = melakukan jawab.
33	Namun, tidak satu pun ikan nila yang mau <i>memakan</i> umpannya. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 3)	Memakan	Prefiks <i>me-</i> bermakna makan, minum, menghisap. Ketika dilekatkan pada kata makan, terbentuk verba memakan yang bermakna melakukan kegiatan makan. Dengan demikian <i>me-</i> + makan → memakan (verba) = makan.
34	Irham <i>merasa</i> khawatir perbuatannya diketahui para ustaz. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 3)	Merasa	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata rasa, terbentuk verba merasa yang bermakna mengalami atau merasakan sesuatu. Kata rasa berarti perasaan atau tanggapan indra. Dengan demikian <i>me-</i> + rasa → merasa (verba) = melakukan rasa
35	Ammar <i>mengintip</i> mereka sampai selesai memasak. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 3)	Mengintip	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata intip, terbentuk verba mengintip yang bermakna melakukan kegiatan melihat dengan sembunyi-sembunyi.

			Dengan demikian <i>me-</i> + intip → mengintip (verba) = melakukan intip.
36	Mereka <i>melepas</i> kepergian Irham dengan air mata. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 5)	Melepas	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata lepas, terbentuk verba melepas yang bermakna melakukan tindakan melepaskan. Kata lepas berarti bebas atau terurai. Dengan demikian <i>me-</i> + lepas → melepas (verba) = melakukan lepas
37	Irham <i>mencium</i> tangan ibu dan ayahnya. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 6)	Mencium	Prefiks <i>me-</i> bermakna mengeluarkan. Ketika dilekatkan pada kata cium, terbentuk verba mencium yang bermakna mengeluarkan atau memberikan ciuman. Kata cium berarti sentuhan dengan bibir atau hidung. Dengan demikian <i>me-</i> + cium → mencium (verba) = mengeluarkan (cium).
38	Sampai di Suriah, Irham <i>mendaftar</i> kuliah bersama teman-temannya. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 6)	Mendaftar	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata daftar, terbentuk verba mendaftar yang bermakna melakukan pendaftaran. Kata daftar berarti catatan nama. Dengan demikian <i>me-</i> + daftar → mendaftar (verba) = melakukan daftar.
39	Kesibukan di kampus, <i>membuat</i> ia hampir lupa pernah bercita-cita menjadi tentara. (Irham Ingin	Membuat	Prefiks <i>me-</i> bermakna membuat (dasar). Ketika dilekatkan pada kata buat, terbentuk verba membuat yang bermakna

	Mnejadi Tentara, p. 6)		menghasilkan atau menciptakan sesuatu. Dengan demikian <i>me-</i> + buat → membuat (verba) = membuat.
40	Diam-diam, Irham mendatangi syekh yang <i>mengajar</i> di masjid biasa ia kunjungi, lalu menceritakan tentang perasaannya. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 6)	Mengajar	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata ajar, terbentuk verba mengajar yang bermakna melakukan kegiatan mengajar. Kata ajar berarti memberi pelajaran. Dengan demikian <i>me-</i> + ajar → mengajar (verba) = melakukan ajar.
41	Irham sangat terkejut sekaligus senang <i>mendengar</i> ucapan syekh itu. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 6)	Mendengar	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata dengar, terbentuk verba mendengar yang bermakna melakukan kegiatan mendengar. Kata dengar berarti menangkap bunyi dengan telinga. Dengan demikian <i>me-</i> + dengar → mendengar (verba) = melakukan dengar.
42	Kamu bisa <i>menyumbang</i> untuk membantu mereka, jawab Syekh. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 6)	Menyumbang	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata sumbang, terbentuk verba menyumbang yang bermakna memberikan bantuan. Dengan demikian <i>me-</i> + sumbang → menyumbang (verba) = melakukan sumbang.
43	Syekh kembali tersenyum dan <i>mengelus</i> kepala Irham. (Irham Ingin	Mengelus	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata elus, terbentuk verba mengelus yang bermakna

	Mnejadi Tentara, p. 7)		mengusap dengan lembut. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>elus</i> → <i>mengelus</i> (verba) = melakukan <i>elus</i> .
44	Suatu hari, Irham <i>menerima</i> surat dari syekhnya, mengingatkannya tentang cita-cita menolong sesama yang pernah diceritakannya di Suriah. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 7)	Menerima	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata terima, terbentuk verba menerima yang bermakna melakukan penerimaan. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>terima</i> → <i>menerima</i> (verba) = melakukan <i>terima</i> .
45	Sejak <i>mendapat</i> surat dari Syekh, Irham mngajak guru-guru yang mengajar di sekolahnya mengumpulkan uang unuk Palestina. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 7)	Mendapat	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi (memperoleh hasil). Ketika dilekatkan pada kata dapat, terbentuk verba mendapat yang bermakna memperoleh sesuatu. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>dapat</i> → <i>mendapat</i> (verba) = menjadi (memperoleh).
46	Kata salah satu muridnya yang bertugas <i>menghitung</i> uang sumbangan. (Irham Ingin Mnejadi Tentara, p. 8)	Menghitung	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata hitung, terbentuk verba menghitung yang bermakna melakukan kegiatan menghitung. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>hitung</i> → <i>menghitung</i> (verba) = melakukan <i>hitung</i> .
47	Namun, sebagian orang <i>menganggap</i> keaktifannya tersebut sebagai kenakalan. (Impian Bukan Sekedar Mimpi, p. 9)	Menganggap	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata anggap, terbentuk verba menganggap yang bermakna melakukan anggapan atau menilai.

			Kata anggap berarti kira atau sangka. Dengan demikian <i>me-</i> + anggap → menganggap (verba) = melakukan anggap.
48	Perbedaan tersebut <i>membuat</i> mereka sering berselisih paham. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 10)	Membuat	Prefiks <i>me-</i> bermakna membuat (dasar). Ketika dilekatkan pada kata buat, terbentuk verba membuat yang bermakna menghasilkan atau menciptakan sesuatu. Dengan demikian <i>me-</i> + buat → membuat (verba) = membuat
49	Suka-suka aku dong, mau <i>mengganggu</i> siapa pun! Seru Adam. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 10)	Mengganggu	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata ganggu, terbentuk verba mengganggu yang bermakna melakukan gangguan. Kata ganggu berarti mengacaukan atau mengusik. Dengan demikian <i>me-</i> + ganggu → mengganggu (verba) = melakukan ganggu
50	Adam pun terdiam saat <i>mendengar</i> kata-kata Fatih yang terakhir. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 11)	Mendengar	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata dengar, terbentuk verba mendengar yang bermakna melakukan kegiatan mendengar. Dengan demikian <i>me-</i> + dengar → mendengar (verba) = melakukan dengar.
51	Bunda kenapa, kok begong? tanya anak lelaki itu, <i>memecah</i> lamunan sang bunda. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 11)	Memecah	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata pecah, terbentuk verba memecah yang bermakna melakukan tindakan memisahkan atau menghancurkan.

			Dengan demikian <i>me-</i> + pecah → memecah (verba) = melakukan pecah.
52	Anak berambut ikal itu sering <i>mendapat</i> surat teguran dari sekolah. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 12)	Mendapat	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi (memperoleh). Ketika dilekatkan pada kata dapat, terbentuk verba mendapat yang bermakna memperoleh sesuatu. Dengan demikian <i>me-</i> + dapat → mendapat (verba) = menjadi (memperoleh)
53	Namun, Bunda Aisyah tak pernah patah arang dalam <i>mendidik</i> dan menyemangati Fatih. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 12)	Mendidik	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata didik, terbentuk verba mendidik yang bermakna melakukan kegiatan mendidik. Dengan demikian <i>me-</i> + didik → mendidik (verba) = melakukan didik.
54	Dengar, Nak! Ayah memang sedang berjuang di negeri orang, <i>mencari</i> nafkakah untuk kita. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 12)	Mencari	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata cari, terbentuk verba mencari yang bermakna melakukan pencarian. Dengan demikian <i>me-</i> + cari → mencari (verba) = melakukan cari.
55	Iya, tetapi bukan membumi yang itu. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 13)	Membumi	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi seperti. Ketika dilekatkan pada kata bumi, terbentuk verba membumi yang bermakna menjadi seperti bumi atau merakyat. Dengan demikian <i>me-</i> + bumi → membumi (verba) = menjadi seperti (bumi/merakyat).

56	Memohonlah sama allah agar dimudahkanlah jalan untuk menggapai cita-citamu. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 13)	Menggapai	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata gapai, terbentuk verba menggapai yang bermakna melakukan usaha meraih sesuatu. Dengan demikian <i>me-</i> + gapai → menggapai (verba) = melakukan gapai.
57	Beberapa kali mencoba dan gagal, tetapi tidak menyurutkan semangat buah hati Bunda Aisyah itu. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 13)	Mencoba	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata coba, terbentuk verba mencoba yang bermakna melakukan percobaan. Dengan demikian <i>me-</i> + coba → mencoba (verba) = melakukan coba.
58	Fatih dan Bunda Aisyah melihat sebuah mobil <i>menabrak</i> tiang listrik. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 14)	Menabrak	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata tabrak, terbentuk verba menabrak yang bermakna melakukan tabrakan. Dengan demikian <i>me-</i> + tabrak → menabrak (verba) = melakukan tabrak
59	Bunda Aisyah langsung <i>meminta</i> bantuan pada warga sekitar untuk membawa korban ke rumah sakit. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 14)	Meminta	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata minta, terbentuk verba meminta yang bermakna melakukan permintaan. Dengan demikian <i>me-</i> + minta → meminta (verba) = melakukan minta
60	Bunda Aisyah langsung meminta bantuan pada warga	Membawa	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada

	sekitar untuk <i>membawa</i> korban ke rumah sakit. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 14)		kata bawa, terbentuk verba membawa yang bermakna melakukan tindakan membawa. Dengan demikian <i>me-</i> + bawa → membawa (verba) = melakukan bawa.
61	Saat sadar dan masih <i>mengingat</i> kejadian yang baru saja terjadi padanya. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 14)	Mengingat	Prefiks <i>me-</i> bermakna memperingati. Ketika dilekatkan pada kata ingat, terbentuk verba mengingat yang bermakna ingat akan atau memikirkan kembali. Dengan demikian <i>me-</i> + ingat → mengingat (verba) = memperingati/melakukan ingat.
62	Seraya <i>menunjuk</i> pasien di tempat idur sebelahnya. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 15)	Menunjuk	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata tunjuk, terbentuk verba menunjuk yang bermakna melakukan tindakan menunjuk. Dengan demikian <i>me-</i> + tunjuk → menunjuk (verba) = melakukan tunjuk.
63	Mereka masih <i>menunggu</i> di luar, mau saya panggilkan?. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 15)	Menunggu	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata tunggu, terbentuk verba menunggu yang bermakna melakukan kegiatan menanti. Dengan demikian <i>me-</i> + tunggu → menunggu (verba) = melakukan tunggu.
64	Kemudian, suster <i>memanggil</i> orang yang telah berjasa	Memanggil	Prefiks <i>me-</i> bermakna mengeluarkan. Ketika dilekatkan pada kata

	tersebut. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 15)		panggil, terbentuk verba memanggil yang bermakna mengeluarkan panggilan. Dengan demikian <i>me-</i> + panggil → memanggil (verba) = mengeluarkan (panggilan).
65	Wanita sosialita itu tidak <i>menyangka</i> , orang yang selama ini dizalimi, justru mau menolong ia dan sang anak. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 15)	Menyangka	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata sangka, terbentuk verba menyangka yang bermakna melakukan sangkaan. Dengan demikian <i>me-</i> + sangka → menyangka (verba) = melakukan sangka.
66	Riuh tepuk tangan penonton menyambut keberhasilan si anak aktif. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 16)	Menyambut	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata sambut, terbentuk verba menyambut yang bermakna melakukan penyambutan. Dengan demikian <i>me-</i> + sambut → menyambut (verba) = melakukan sambut.
67	Semua orang <i>memberi</i> selamat, termasuk guru-guru di seolah yang pernah sangsi akan kemampuan ia. (Impian Bukan Sekedar Mimp, p. 16)	Memberi	Prefiks <i>me-</i> bermakna membuat (dasar). Ketika dilekatkan pada kata beri, terbentuk verba memberi yang bermakna melakukan tindakan memberi. Dengan demikian <i>me-</i> + beri → memberi (verba) = membuat/memberikan
68	Rahmi sambil <i>menutup</i> pembelajaran matematika hari ini. (<i>The Struggle Of</i>	Menutup	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata tutup, terbentuk verba menutup yang bermakna

	<i>Little Reporter</i> , p. 18)		melakukan tindakan menutup. Kata tutup berarti menutupkan atau mengatupkan sesuatu. Dengan demikian <i>me-</i> + tutup → menutup (verba) = melakukan tutup.
69	Aku ndan Yuki pun berjalan ke kantin dan kami <i>memsan</i> mi ayam dan es jeruk. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 18)	Memesan	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata pesan, terbentuk verba memesan yang bermakna melakukan pemesanan. Kata pesan berarti amanat atau permintaan. Dengan demikian <i>me-</i> + pesan → memesan (verba) = melakukan pesan.
70	Aku sih sebenarnya pengen banget ketemu papa di Jepang, tapi mam <i>melarang</i> aku ke sana. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 19)	Melarang	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata larang, terbentuk verba melarang yang bermakna melakukan larangan. Kata larang berarti tidak memperbolehkan. Dengan demikian <i>me-</i> + larang → melarang (verba) = melakukan larang.
71	Saat malamnya, aku dan ayah sedang <i>menonton</i> berita di televisi. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 19)	Menonton	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata tonton, terbentuk verba menonton yang bermakna melakukan kegiatan menonton. Kata tonton berarti melihat pertunjukan. Dengan demikian <i>me-</i> + tonton → menonton (verba) = melakukan tonton.

72	Untuk <i>mendapat</i> informasi apa-apa yang diperlukan selama mengikuti kompetensi tersebut. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 20)	Mendapat	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi (memperoleh). Ketika dilekatkan pada kata dapat, terbentuk verba mendapat yang bermakna memperoleh sesuatu. Dengan demikian <i>me-</i> + dapat → mendapat (verba) = menjadi (memperoleh).
73	Beliau adalah juri yang akan <i>menilai</i> sat kompetisi. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 20)	Menilai	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata nilai, terbentuk verba menilai yang bermakna melakukan penilaian. Kata nilai berarti harga atau ukuran. Dengan demikian <i>me-</i> + nilai → menilai (verba) = melakukan nilai.
74	Kita bertanya tentang bagaimana cara unuk <i>menggapai</i> cita-cita, saran Yuki. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 21)	Menggapai	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata gapai, terbentuk verba menggapai yang bermakna melakukan usaha meraih sesuatu. Dengan demikian <i>me-</i> + gapai → menggapai (verba) = melakukan gapai.
75	Raisya <i>menerka</i> dengan sombong. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 22)	Menerka	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata terka, terbentuk verba menerka yang bermakna melakukan terkaan atau perkiraan. Dengan demikian <i>me-</i> + terka → menerka (verba) = melakukan terka.
76	Aku <i>menarik</i> tangan Yuki. (<i>The Struggle</i>	Menarik	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada

	<i>Of Little Reporter</i> , p. 22)		kata tarik, terbentuk verba menarik yang bermakna melakukan tarikan. Dengan demikian <i>me-</i> + tarik → menarik (verba) = melakukan tarik.
77	Saat itu juga, Raisya berkesempatan <i>mengambil</i> flashdisk hasil wawancara dan menaruh benda itu di tasnya. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 23)	Mengambil	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata ambil, terbentuk verba mengambil yang bermakna melakukan tindakan mengambil. Dengan demikian <i>me-</i> + ambil → mengambil (verba) = melakukan ambil.
78	Saat itu juga, Raisya berkesempatan mengambil flashdisk hasil wawancara dan <i>menaruh</i> benda itu di tasnya. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 23)	Menaruh	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata taruh, terbentuk verba menaruh yang bermakna melakukan tindakan meletakkan. Dengan demikian <i>me-</i> + taruh → menaruh (verba) = melakukan taruh
79	Aku dan Yuki tetap <i>menahan</i> diri dan berusaha seolah-olah tidak terjadi apa-apa. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 23)	Menahan	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata tahan, terbentuk verba menahan yang bermakna melakukan tindakan menahan. Dengan demikian <i>me-</i> + tahan → menahan (verba) = melakukan tahan.
80	Aku sangat berhati-hati dalam pemilihan kata serta mencoba <i>mengatur</i> mimik, durasi, intonasi yang tepat. (<i>The Struggle</i>	Mengatur	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata atur, terbentuk verba mengatur yang bermakna melakukan pengaturan.

	<i>Of Little Reporter</i> , p. 23)		Dengan demikian <i>me-</i> + atur → mengatur (verba) = melakukan atur.
81	Hatiku semakin tidak karuan saat juri <i>menyebut</i> beberapa nama, hingga terakhir namaku dengan nomor urut 25 sebagai juara pertama. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 24)	Menyebut	Prefiks <i>me-</i> bermakna mengeluarkan. Ketika dilekatkan pada kata sebut, terbentuk verba <i>menyebut</i> yang bermakna mengeluarkan sebutan atau mengucapkan. Dengan demikian <i>me-</i> + sebut → <i>menyebut</i> (verba) = mengeluarkan (sebutan).
82	Awalnya au hanya bengong, karena tidak percaya, tetapi ibu dan Yuki memelukku dan <i>menyuruh</i> ke panggung untuk menerima hadiah. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 24)	Menyuruh	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata suruh, terbentuk verba <i>menyuruh</i> yang bermakna melakukan perintah. Dengan demikian <i>me-</i> + suruh → <i>menyuruh</i> (verba) = melakukan suruh.
83	Awalnya au hanya bengong, karena tidak percaya, tetapi ibu dan Yuki memelukku dan <i>menyuruh</i> ke panggung untuk <i>menerima</i> hadiah. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 24)	Menerima	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata terima, terbentuk verba <i>menerima</i> yang bermakna melakukan penerimaan. Dengan demikian <i>me-</i> + terima → <i>menerima</i> (verba) = melakukan terima.
84	Semoga dia bisa <i>melepas</i> rindu dengan papanya yang lama tak pernah ia jumpai. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 24)	Melepas	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata lepas, terbentuk verba <i>melepas</i> yang bermakna melakukan tindakan melepaskan. Dengan demikian <i>me-</i> + lepas → <i>melepas</i> (verba) = melakukan lepas.

85	Sebenarnya yang menyembunyikan flashdisk-mu itu ... aku, kata Raisya, mengakui perbuatannya. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 24)	Mengakui	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata aku, terbentuk verba mengakui yang bermakna melakukan pengakuan. Dengan demikian <i>me-</i> + aku → mengakui (verba) = melakukan aku (pengakuan)
86	Sejak saat itu, aku terus belajar dan mengasah kemampuanku untuk menjadi reporter yang baik. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 25)	Mengasah	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan kerja dengan alat. Ketika dilekatkan pada kata asah, terbentuk verba mengasah yang bermakna menajamkan sesuatu dengan alat pengasah. Dengan demikian <i>me-</i> + asah → mengasah (verba) = melakukan kerja dengan alat (pengasah).
87	Nisa selalu menikmati setiap pagi menjelang. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 26)	Menjelang	Prefiks <i>me-</i> bermakna menuju. Ketika dilekatkan pada kata jelang, terbentuk verba menjelang yang bermakna menuju waktu tertentu atau menjelang peristiwa. Kata jelang berarti sebelum atau menjelang suatu waktu. Dengan demikian <i>me-</i> + jelang → menjelang (verba) = menuju (waktu/peristiwa).
88	Gaji ayahnya hanya cukup untuk membayar kontrakan, listrik, dan air. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 27)	Membayar	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata bayar, terbentuk verba membayar yang bermakna melakukan pembayaran. Kata bayar berarti menyerahkan uang atau imbalan.

			Dengan demikian <i>me-</i> + bayar → membayar (verba) = melakukan bayar.
89	Uhuk, uhuk, Ibu terus-terusan batuk sambil memegang dadanya yang nyeri. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 28)	Memegang	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata pegang, terbentuk verba memegang yang bermakna melakukan kegiatan memegang atau menggenggam. Kata pegang berarti mencengkeram atau menahan dengan tangan. Dengan demikian <i>me-</i> + pegang → memegang (verba) = melakukan pegang.
90	Tak lama, terdengar suara ayah <i>membuka</i> pintu sambil mengucapkan salam. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 28)	Membuka	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata buka, terbentuk verba membuka yang bermakna melakukan tindakan membuka. Kata buka berarti membuat sesuatu terbuka atau tidak tertutup. Dengan demikian <i>me-</i> + buka → membuka (verba) = melakukan buka.
91	Anyu suara motor butut ayah yang kian lama kian <i>mengecil</i> . (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 29)	Mengecil	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata kecil, terbentuk verba mengecil yang bermakna berubah menjadi lebih kecil. Kata kecil berarti tidak besar. Dengan demikian <i>me-</i> + kecil → mengecil (verba) = menjadi (lebih kecil).
92	Dokter <i>memeriksa</i> dengan seksama	Memeriksa	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar).

	sambil menanyakan keluhan apa saja yang dirasakan. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 29)		Ketika dilekatkan pada kata periksa, terbentuk verba memeriksa yang bermakna melakukan pemeriksaan. Kata periksa berarti meninjau atau meneliti. Dengan demikian <i>me-</i> + periksa → memeriksa (verba) = melakukan periksa.
93	Dilihat dari gejalanya, istri bapak menderita sakit paru-paru. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 29)	Menderita	Prefiks <i>me-</i> bermakna mengalami atau menjadi. Ketika dilekatkan pada kata derita, terbentuk verba menderita yang bermakna mengalami kesakitan atau berada dalam keadaan sengsara. Kata derita berarti kesengsaraan atau sakit. Dengan demikian <i>me-</i> + derita → menderita (verba) = menjadi (mengalami kesakitan).
94	Hanya Allah yang bisa <i>membalas</i> kebaikan Pak Dokter, kata ayah sambil menyalami Dokter Rudi. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 29)	Membalas	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata balas, terbentuk verba membalas yang bermakna melakukan pembalasan atau memberi kembali. Kata balas berarti menanggapi atau membalas. Dengan demikian <i>me-</i> + balas → membalas (verba) = melakukan balas.
95	Harapannya agar bisa membantu banyak orang, dan tentu saja agar bisa <i>menjaga</i> dan merawat ibu. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 30)	Menjaga	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata jaga, terbentuk verba menjaga yang bermakna melakukan tindakan menjaga. Kata jaga

			berarti memelihara atau melindungi. Dengan demikian <i>me-</i> + jaga → menjaga (verba) = melakukan jaga.
96	Nisa berjanji akan belajar lebih giat lagi dan bertekad untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang dokter agar bisa <i>merawat</i> ibunya. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 32)	Merawat	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata rawat, terbentuk verba merawat yang bermakna melakukan perawatan. Kata rawat berarti memelihara atau merawat. Dengan demikian <i>me-</i> + rawat → merawat (verba) = melakukan rawat.
97	Ia <i>menggamit</i> tangan ibu Nisa seperti hendak membawanya pergi. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 31)	Menggamit	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata gamit, terbentuk verba menggamit yang bermakna melakukan tindakan menarik dengan tangan. Kata gamit berarti tarik atau jangkau. Dengan demikian <i>me-</i> + gamit → menggamit (verba) = melakukan gamit.
98	Namun ia hanya diam <i>memaku</i> dengan tatapan kosong. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 31)	Memaku	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan kerja dengan alat. Ketika dilekatkan pada kata paku, terbentuk verba memaku yang bermakna melakukan tindakan memaku dengan alat paku. Kata paku berarti benda tajam untuk menancapkan. Dengan demikian <i>me-</i> + paku → memaku (verba) = melakukan kerja dengan alat (paku).
99	Entah kenapa, ayah Nisa masih tetap	Mematung	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika

	diam mematung tak bisa berbuat apa-apa. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 31)		dilekatkan pada kata patung, terbentuk verba mematung yang bermakna menjadi seperti patung atau diam tak bergerak. Kata patung berarti bentuk benda yang diam. Dengan demikian <i>me-</i> + patung → mematung (verba) = menjadi (seperti patung).
100	Nisa sudah sangat kesal, ia <i>mengejar</i> makhluk itu sambil berteriak, berhenti ... jangan bawa ibukuuu!. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 31)	Mengejar	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata kejar, terbentuk verba mengejar yang bermakna melakukan tindakan mengejar. Kata kejar berarti mengikuti untuk menangkap. Dengan demikian <i>me-</i> + kejar → mengejar (verba) = melakukan kejar.
101	Secepat kilat makhluk itu <i>menghilang</i> bersamaan dengan hilangnya pancaran cahaya tadi. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 31)	Menghilang	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata hilang, terbentuk verba menghilang yang bermakna berubah menjadi tidak terlihat atau lenyap. Kata hilang berarti tiada atau lenyap. Dengan demikian <i>me-</i> + hilang → menghilang (verba) = menjadi (tidak terlihat).
102	Ia segera mengambil air wudu dan salat Tahajud, lalu berdoa pada Allah agar dimudahkan perjalanannya. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 32)	Mengambil	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata ambil, terbentuk verba mengambil yang bermakna melakukan tindakan mengambil. Dengan demikian <i>me-</i> +

			ambil → mengambil (verba) = melakukan ambil.
103	Ucap ayah sambil <i>memberi</i> uang itu kepada ibu. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 34)	Memberi	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata beri, terbentuk verba memberi yang bermakna melakukan tindakan memberi sesuatu. Kata beri berarti menyerahkan atau memberikan sesuatu kepada orang lain. Dengan demikian <i>me-</i> + beri → memberi (verba) = melakukan beri
104	Luthfia <i>mencoba</i> memecah keheningan dengan membuka pembicaraan. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 34)	Mencoba	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata coba, terbentuk verba mencoba yang bermakna melakukan percobaan atau usaha. Kata coba berarti melakukan uji atau percobaan. Dengan demikian <i>me-</i> + coba → mencoba (verba) = melakukan coba.
105	Luthfia <i>mencoba memecah</i> keheningan dengan membuka pembicaraan. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 34)	Memecah	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata pecah, terbentuk verba memecah yang bermakna melakukan tindakan memisahkan atau menghancurkan. Kata pecah berarti terpisah atau hancur. Dengan demikian <i>me-</i> + pecah → memecah (verba) = melakukan pecah.
106	Jadi ayah mengubur impian itu dalam-dalam. Ujar ayahnya.	Mengubur	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada

	Luthfia mencoba memecah keheningan dengan membuka pembicaraan. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 34)		kata kubur, terbentuk verba mengubur yang bermakna melakukan tindakan mengubur sesuatu di dalam tanah. Kata kubur berarti tempat untuk menanam atau menutup sesuatu di tanah. Dengan demikian <i>me- + kubur</i> → mengubur (verba) = melakukan kubur.
107	Dia merasa sedih karena ayahnya tidak mendukung cita-citanya. Luthfia mencoba memecah keheningan dengan membuka pembicaraan. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 34)	Mendukung	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata dukung, terbentuk verba mendukung yang bermakna melakukan bantuan atau memberi dukungan. Kata dukung berarti menolong atau menopang. Dengan demikian <i>me- + dukung</i> → mendukung (verba) = melakukan dukung
108	Semenjak iu, luthfia semakin giat belajar untuk mencapai cita-citanya. Luthfia mencoba memecah keheningan dengan membuka pembicaraan. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 35)	Mencapai	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata capai, terbentuk verba mencapai yang bermakna melakukan usaha untuk memperoleh atau sampai pada sesuatu. Kata capai berarti tujuan atau sasaran. Dengan demikian <i>me- + capai</i> → mencapai (verba) = melakukan capai.
109	Kalimat ynag dilontarkan ayahnya pada hari itu, tidak <i>membuat</i> luthfia putus semangat. (<i>Luthfia Si</i>	Membuat	Prefiks <i>me-</i> bermakna membuat (dasar). Ketika dilekatkan pada kata buat, terbentuk verba membuat yang bermakna menghasilkan atau

	<i>Penggapai Mimpi</i> , p. 35)		menciptakan sesuatu. Kata buat berarti menciptakan atau menghasilkan. Dengan demikian <i>me-</i> + buat → membuat (verba) = membuat.
110	Akhirnya ia mendapat beasiswa jurusan kedokteran gigi di universitas terbaik. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 65)	Mendapat	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata dapat, terbentuk verba mendapat yang bermakna memperoleh atau menjadi penerima sesuatu. Kata dapat berarti memperoleh atau menerima. Dengan demikian <i>me-</i> + dapat → mendapat (verba) = menjadi (memperoleh).
111		Menunggak	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata tunggak, terbentuk verba menunggak yang bermakna melakukan tindakan tidak membayar hutang atau tunggakan. Kata tunggak berarti belum dibayar atau tertunda. Dengan demikian <i>me-</i> + tunggak → menunggak (verba) = melakukan tunggak.
112	Kini Luthfia yang menanggung semua kebutuhan sysh dan Ibunya. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 36)	Menanggung	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata tanggung, terbentuk verba menanggung yang bermakna melakukan tanggungan atau memikul beban. Kata tanggung berarti

			memikul atau menanggung. Dengan demikian <i>me- + tanggung</i> → <i>menanggung</i> (verba) = melakukan tanggung.
113	Namun, di sisi lain ada rasa sedih yang <i>melekat</i> di hatiku. (<i>Perjalanan Meraih Mimpi</i> , p. 42)	Melekat	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata lekat, terbentuk verba melekat yang bermakna menjadi menempel atau berada dalam keadaan menempel pada sesuatu. Kata lekat berarti terikat atau menempel. Dengan demikian <i>me- + lekat</i> → <i>melekat</i> (verba) = menjadi (menempel).
114	Tapi demi <i>meraih</i> mimpi, aku harus melewati ini. (<i>Perjalanan Meraih Mimpi</i> , p. 42)	Meraih	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata raih, terbentuk verba meraih yang bermakna melakukan tindakan untuk memperoleh atau mencapai sesuatu. Kata raih berarti mencapai atau memperoleh. Dengan demikian <i>me- + raih</i> → <i>meraih</i> (verba) = melakukan raih.
115	Setelah <i>membaca</i> isi kertas tersebut, aku lalu melihat langit sambil tersenyum dn berkata di dalam hati. (<i>Perjalanan Meraih Mimpi</i> , p. 43)	Membaca	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata baca, terbentuk verba membaca yang bermakna melakukan kegiatan membaca. Kata baca berarti melihat dan memahami tulisan atau simbol. Dengan demikian <i>me- + baca</i> → <i>membaca</i> (verba) = melakukan baca.

116	Berkat dukunganmu, aku bisa <i>meraih</i> cita-cita. (<i>Perjalanan Meraih Mimpi</i> , p. 43)	Meraih	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata raih, terbentuk verba meraih yang bermakna melakukan tindakan untuk memperoleh atau mencapai sesuatu. Kata raih berarti mencapai atau memperoleh. Dengan demikian <i>me-</i> + raih → meraih (verba) = melakukan raih
117	Aku <i>mengenyam</i> pendidikann di sekolah umu. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 44)	Mengenyam	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata enyam, terbentuk verba mengenyam yang bermakna melakukan pengalaman atau menikmati sesuatu, biasanya pengalaman belajar atau pendidikan. Kata enyam berarti merasakan atau mengalami. Dengan demikian <i>me-</i> + enyam → mengenyam (verba) = melakukan enyam.
118	Aku pernah <i>mengeluh</i> kondisiku pada bunda. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 45)	Mengeluh	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata keluh, terbentuk verba mengeluh yang bermakna melakukan keluhan atau mengungkapkan rasa tidak senang. Kata keluh berarti mengeluh atau merintih. Dengan demikian <i>me-</i> + keluh → mengeluh (verba) = melakukan keluh.

119	Beliau selalu memberik semangat dan nebgatakan bahwa kita harus bisa belajar ikhlas <i>menerima</i> takdir yang sudah Allah tentukan. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 45)	Menerima	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata terima, terbentuk verba menerima yang bermakna melakukan tindakan menerima sesuatu. Kata terima berarti menampung atau mengambil. Dengan demikian <i>me-</i> + terima → menerima (verba) = melakukan terima.
120	Aku berkata kepada bunda, Rina ada janji untuk main sama Ira. Boleh ya, Bu? Tanyaku <i>memelas</i> . (<i>Rina's Confidence</i> , p. 45)	Memelas	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata pelas, terbentuk verba memelas yang bermakna berada dalam keadaan miskin atau merana. Kata pelas berarti sengsara atau menderita. Dengan demikian <i>me-</i> + pelas → memelas (verba) = menjadi (merana/miskin).
121	Tak lupa <i>menguncir</i> rambut panjangku, lalu segera ke taman dengan memakai sandal berwarna putih. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 45)	Menguncir	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata kuncir, terbentuk verba menguncir yang bermakna melakukan tindakan mengikat rambut menjadi ekor kuda atau kuncir. Kata uncir berarti ikat rambut. Dengan demikian <i>me-</i> + kuncir → menguncir (verba) = melakukan kuncir.
122	Tak lupa menguncir rambut panjangku, lalu segera ke taman dengan <i>memakai</i> sandal berwarna	Memakai	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata pakai, terbentuk verba memakai yang

	putih. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 45)		bermakna melakukan tindakan menggunakan sesuatu. Kata pakai berarti menggunakan. Dengan demikian <i>me-</i> + pakai → memakai (verba) = melakukan pakai.
123	Ira pendengar setia, ia selalu memotivasi untuk tetap semangat menjalani hidup dan tidak malu dengan kekurangan yang kumiliki. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 46)	Memotivasi	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata motivasi, terbentuk verba memotivasi yang bermakna melakukan tindakan memberi dorongan atau semangat. Kata motivasi berarti dorongan atau semangat. Dengan demikian <i>me-</i> + motivasi → memotivasi (verba) = melakukan motivasi.
124	Awaj aja kamu, ya! Ujar Karina dengan mata yang melotot. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 47)	Melotot	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata lotot, terbentuk verba melotot yang bermakna berada dalam keadaan menatap dengan mata terbelalak atau menonjol. Kata lotot berarti mata terbuka lebar. Dengan demikian <i>me-</i> + lotot → melotot (verba) = menjadi (mata menonjol).
125	Awas apa? Awas dipermalukan? Gak usah mengancam aku begitu, karena aku tidak takut apa pun dan siapa pun. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 47)	Mengancam	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata ancam, terbentuk verba mengancam yang bermakna melakukan ancaman. Kata ancam berarti memperingatkan atau menakut-nakuti. Dengan demikian <i>me-</i> +

			ancam → mengancam (verba) = melakukan ancam.
126	Ia melihatku berdiri <i>mematung</i> . (<i>Rina's Confidence</i> , p. 48)	Mematung	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata patung, terbentuk verba mematung yang bermakna berada dalam keadaan diam seperti patung. Kata patung berarti benda diam berbentuk manusia atau hewan. Dengan demikian <i>me-</i> + patung → mematung (verba) = menjadi (seperti patung).
127	Kenapa <i>melamun</i> begitu? Tanya Ira. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 48)	Melamun	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata lamun, terbentuk verba melamun yang bermakna berada dalam keadaan tenggelam dalam pikiran atau khayalan. Kata lamun berarti termenung atau berkhayal. Dengan demikian <i>me-</i> + lamun → melamun (verba) = menjadi (berkhayal/merenung).
128	Tadi ada Karina ya, kemari? Lanjutnya <i>menebak</i> . (<i>Rina's Confidence</i> , p. 48)	Menebak	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata tebak, terbentuk verba menebak yang bermakna melakukan tindakan menebak sesuatu. Kata tebak berarti menebak atau meramalkan. Dengan demikian <i>me-</i> + tebak → menebak (verba) = melakukan tebak.

129	Ia memperlihatkan sebuah majalah anak. Wah, ternyata lomba mendesain pakaian! Aku tersenyum. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 48)	Mendesain	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata desain, terbentuk verba mendesain yang bermakna melakukan kegiatan merancang sesuatu. Kata desain berarti rancangan atau pola. Dengan demikian <i>me-</i> + desain → mendesain (verba) = melakukan desain.
130	Mmangnya kamu ikut lomba? Memangnya kamu bisa mendesain? Tanya Karina dengan nada meledek. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 51)	Meledak	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata ledek, terbentuk verba meledek yang bermakna melakukan ejekan atau sindiran. Kata ledek berarti mengejek atau menyindir. Dengan demikian <i>me-</i> + ledek → meledek (verba) = melakukan ledek.
131	Karina melihat bunda berjalan mendekat, ia lantas meninggalkan kami. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 51)	Mendekat	Prefiks <i>me-</i> bermakna menuju. Ketika dilekatkan pada kata dekat, terbentuk verba mendekat yang bermakna bergerak menuju suatu tempat atau objek. Kata dekat berarti jarak yang tidak jauh. Dengan demikian <i>me-</i> + dekat → mendekat (verba) = menuju (lebih dekat).
132	Aku bisa membaca gerakan bibir MC. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 51)	Membaca	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata baca, terbentuk verba membaca yang bermakna melakukan kegiatan membaca. Kata

			baca berarti melihat dan memahami tulisan. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>baca</i> → <i>membaca</i> (verba) = melakukan <i>baca</i>.
133	Aku <i>menjabat</i> tangannya sambil mengucapkan terima kasih. (<i>Rina's Confidence</i>, p. 52)	Menjabat	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata <i>jabat</i>, terbentuk verba <i>menjabat</i> yang bermakna melakukan tindakan berjabat tangan atau memegang jabatan. Kata <i>jabat</i> berarti memegang atau menggenggam. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>jabat</i> → <i>menjabat</i> (verba) = melakukan <i>jabat</i>.
134	Sebagai hadiah, kita ke toko buku, yuk! Kalian bebas <i>memilih</i> buku, lanjut bunda. (<i>Rina's Confidence</i>, p. 53)	Memilih	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata <i>pilih</i>, terbentuk verba <i>memilih</i> yang bermakna melakukan tindakan menentukan pilihan. Kata <i>pilih</i> berarti menentukan atau memilih. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>pilih</i> → <i>memilih</i> (verba) = melakukan <i>pilih</i>.
135	Ibu adalah penjual gorengan yang ramah dan suka menyapa orang lain. (Menjadi Diri Sendiri, p. 54)	Menyapa	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata <i>sapa</i>, terbentuk verba <i>menyapa</i> yang bermakna melakukan tindakan menyapa atau memberi salam kepada orang lain. Kata <i>sapa</i> berarti menyapa atau menyebut seseorang dengan ramah.

			Dengan demikian <i>me-</i> + sapa → menyapa (verba) = melakukan sapa.
136	Aku spontan menjawab, Saya Bu! Saya, Bu! Saya mau ikut lomba memasak! Teriakku penuh semangat. (Menjadi Diri Sendiri, p. 56)	Menjawab	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata jawab, terbentuk verba menjawab yang bermakna melakukan tindakan menjawab pertanyaan atau respon. Kata jawab berarti memberi tanggapan atau balasan. Dengan demikian <i>me-</i> + jawab → menjawab (verba) = melakukan jawab.
137	Ingat ya, jaga sportivitas, tidak ada yang curang dengan bertanya atau <i>menyontek</i> menu peserta lomba lain!. (Menjadi Diri Sendiri, p. 56)	Menyontek	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata kontek, terbentuk verba menyontek yang bermakna melakukan tindakan meniru jawaban orang lain, terutama dalam ujian. Kata yontek berarti meniru atau mencontek. Dengan demikian <i>me-</i> + kontek → menyontek (verba) = melakukan yontek
138	Di sini, juri agak <i>mengulur</i> waktu, membuatku semakin bergetar. (Menjadi Diri Sendiri, p. 56)	Mengulur	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata ulur, terbentuk verba mengulur yang bermakna melakukan tindakan memanjangkan atau menunda sesuatu. Kata ulur berarti memanjangkan atau menunda.

			Dengan demikian <i>me-</i> + ulur → mengulur (verba) = melakukan ulur.
139	Ayah memegang pundakku, memberi semangat sekaligus menguatkan jika ternyata aku tidak juara. (Menjadi Diri Sendiri, p. 57)	Memegang	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata pegang, terbentuk verba memegang yang bermakna melakukan tindakan memegang atau menggenggam sesuatu. Kata pegang berarti mencengkeram atau menahan dengan tangan. Dengan demikian <i>me-</i> + pegang → memegang (verba) = melakukan pegang.
140	Cystic Fibrosis adalah penyakit langka yang menyerang organ pernapasan, yaitu paru-paru. (<i>Just Paint!</i> , p. 58)	Menyerang	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata serang, terbentuk verba menyerang yang bermakna melakukan tindakan menyerang atau melancarkan aksi. Kata serang berarti melakukan penyerangan. Dengan demikian <i>me-</i> + serang → menyerang (verba) = melakukan serang.
141	Dengan masker oksigen yang menempel di hidung dan mulut, aku tersadar karena mendengar suara lembut mama. (<i>Just Paint!</i> , p. 59)	Menempel	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata tempel, terbentuk verba menempel yang bermakna berada dalam keadaan menempel pada sesuatu. Kata tempel berarti melekat atau melekatkan. Dengan demikian <i>me-</i> + tempel → menempel (verba) = menjadi (melekat).

142	Serena, kamu sudah sadar, Sayang? Mama <i>membelai</i> rambutku. (<i>Just Paint!</i> , p. 59)	Membelai	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata <i>belai</i> , terbentuk verba <i>membelai</i> yang bermakna melakukan tindakan <i>membelai</i> atau mengelus dengan lembut. Kata <i>belai</i> berarti usapan lembut. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>belai</i> → <i>membelai</i> (verba) = melakukan <i>belai</i> .
143	Istirahat, ya kata mama lagi, sambil <i>mencium</i> keningku. (<i>Just Paint!</i> , p. 59)	Mencium	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata <i>cium</i> , terbentuk verba <i>mencium</i> yang bermakna melakukan tindakan <i>mencium</i> sesuatu atau seseorang. Kata <i>cium</i> berarti menyentuh dengan hidung untuk merasakan bau atau kasih sayang. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>cium</i> → <i>mencium</i> (verba) = melakukan <i>cium</i> .
144	Aku <i>mengangguk</i> sambil memandangi mata sembab mama, lalu beralih menatap keluar lewat jendela kamar rumah sakit. (<i>Just Paint!</i> , p. 59)	Mengangguk	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata <i>angguk</i> , terbentuk verba <i>mengangguk</i> yang bermakna melakukan gerakan kepala ke atas-bawah sebagai tanda setuju. Kata <i>angguk</i> berarti gerakan kepala. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>angguk</i> → <i>mengangguk</i> (verba) = melakukan <i>angguk</i> .
145	Aku terpaksa <i>menginap</i> di rumah	Menginap	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata

	sakit berbulan-bulan. (<i>Just Paint!</i> , p. 59)		inap, terbentuk verba menginap yang bermakna berada dalam keadaan tinggal sementara di suatu tempat. Kata inap berarti tinggal sementara. Dengan demikian <i>me-</i> + inap → menginap (verba) = menjadi (tinggal sementara).
146	Dokter yang ,erawatku selalu ilang agar jangan <i>menganggap</i> penyakitku beban, tetapi sebagai asesori kehidupan. (<i>Just Paint!</i> , p. 59)	Menganggap	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata anggap, terbentuk verba menganggap yang bermakna melakukan tindakan menilai atau mempercayai sesuatu. Kata anggap berarti menilai atau memandang. Dengan demikian <i>me-</i> + anggap → menganggap (verba) = melakukan anggap
147	Ma, apa Rena betul-betul bisa <i>mengejar</i> impian menjadi pelukis?. (<i>Just Paint!</i> , p. 60)	Mengejar	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata kejar, terbentuk verba mengejar yang bermakna melakukan tindakan mengikuti atau meraih sesuatu. Kata kejar berarti mengikuti atau memburu. Dengan demikian <i>me-</i> + kejar → mengejar (verba) = melakukan kejar.
148	Sontak, mama yang baru bangun dari tidurnya, <i>menekan</i> bel untuk memanggil dokter. (<i>Just Paint!</i> , p. 60)	Menekan	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata tekan, terbentuk verba menekan yang bermakna melakukan tindakan menekan atau memberi tekanan. Kata

			tekan berarti menekankan atau memberi tekanan. Dengan demikian <i>me-</i> + tekan → menekan (verba) = melakukan tekan.
149	Sontak, mama yang baru bangun dari tidurnya, menekan bel untuk <i>memanggil</i> dokter. (<i>Just Paint!</i> , p. 60)	Memanggil	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata panggil, terbentuk verba memanggil yang bermakna melakukan tindakan memanggil seseorang. Kata panggil berarti memanggil atau menjeritkan nama. Dengan demikian <i>me-</i> + panggil → memanggil (verba) = melakukan panggil.
150	Tak lama, tedengar sayup-sayup dokter dan suster melangkah masuk ke ruanganku. (<i>Just Paint!</i> , p. 60)	Melangkah	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata langkah, terbentuk verba melangkah yang bermakna melakukan tindakan melangkah atau berjalan. Kata langkah berarti gerakan kaki untuk berjalan. Dengan demikian <i>me-</i> + langkah → melangkah (verba) = melakukan langkah.
151	Berpikir apakah si penderita Cystic Fibrosis ini bisa betul-betul <i>mengejar</i> impiannya? Dunia terasa kelam, tetapi aku tak boleh putus asa. (<i>Just Paint!</i> , p. 61)	Mengejar	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata kejar, terbentuk verba mengejar yang bermakna melakukan tindakan mengikuti atau meraih sesuatu. Kata kejar berarti mengikuti atau memburu.

			Dengan demikian <i>me-</i> + kejar → mengejar (verba) = melakukan kejar.
152	Ditemani tabung oksigen raksasa di samping ranjang, aku terus berlatih <i>melukis</i> . (<i>Just Paint!</i> , p. 61)	Melukis	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata lukis, terbentuk verba melukis yang bermakna melakukan tindakan membuat gambar atau karya seni. Kata lukis berarti menggambar atau mencat gambar. Dengan demikian <i>me-</i> + lukis → melukis (verba) = melakukan lukis.
153	Tak lama setelah itu, aku <i>mendapat</i> surat dari arleta, temanku yang tinggal di Singapura. (<i>Just Paint!</i> , p. 61)	Mendapat	Prefiks <i>me-</i> bermakna menjadi. Ketika dilekatkan pada kata dapat, terbentuk verba mendapat yang bermakna memperoleh atau menjadi penerima sesuatu. Kata dapat berarti memperoleh atau menerima. Dengan demikian <i>me-</i> + dapat → mendapat (verba) = menjadi (memperoleh).
154	Tanpa pikir panjang, aku langsung berlari ke kamar <i>mengambil</i> kanvas, kuas dan cat air. (<i>Just Paint!</i> , p. 62)	Mengambil	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata ambil, terbentuk verba mengambil yang bermakna melakukan tindakan mengambil sesuatu. Kata ambil berarti memungut atau menjemput. Dengan demikian <i>me-</i> + ambil → mengambil (verba) = melakukan ambil.

155	Aku <i>mengucek</i> mata beberapa kali. (<i>Just Paint!</i> , p. 63)	Mengucek	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata <i>ucek</i> , terbentuk verba <i>mengucek</i> yang bermakna melakukan tindakan menggosok, biasanya mata atau wajah. Kata <i>kucek</i> berarti menggosok. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>kucek</i> → <i>mengucek</i> (verba) = melakukan <i>kucek</i> .
156	Aku berhasil <i>mengubah</i> pandangan orang tentang diriku. (<i>Just Paint!</i> , p. 63)	Mengubah	Prefiks <i>me-</i> bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada kata <i>ubah</i> , terbentuk verba <i>mengubah</i> yang bermakna melakukan perubahan sesuatu. Kata <i>ubah</i> berarti mengganti atau merubah. Dengan demikian <i>me-</i> + <i>ubah</i> → <i>mengubah</i> (verba) = melakukan <i>ubah</i> .

c. Prefiks *di-*

Prefiks *di-* adalah afiks berbentuk awalan dalam bahasa Indonesia yang berfungsi membentuk verba aktif.

Tabel 4

Prefiks *di-* Pada Kumpulan Cerpen Meraih Bintang Karya Pena Anak Squad

No	Kalimat	Verba	Analisis
1	Kata <i>mama</i> sih, uangnya mending <i>ditabung</i> untuk biaya sekolahku kelak. (<i>The</i>	Ditabung	Prefiks <i>di-</i> bermakna dikenai tindakan atau menyatakan bentuk pasif. Ketika dilekatkan pada verba

	<i>struggle Of Little Reporter</i> , p. 19)		dasar tabung terbentuk ditabung yang bermakna dikenai tindakan menabung. Dengan demikian <i>di-</i> + tabung → ditabung (verba pasif) = dikenai tindakan (menabung).
2	Aku pun <i>diantar</i> oleh ayah, juga Yuki. (<i>The struggle Of Little Reporter</i> , p. 20)	Diantar	Prefiks <i>di-</i> bermakna dikenai tindakan atau menyatakan bentuk pasif. Ketika dilekatkan pada verba dasar antar terbentuk diantar yang bermakna dikenai tindakan mengantar. Dengan demikian <i>di-</i> + antar → diantar (verba pasif) = dikenai tindakan (mengantar).
3	Kita mendapat tugas wawancara yang <i>ditulis</i> dan direkam, tetapi aku tidak mempunyai handphone dan kamera. (<i>The struggle Of Little Reporter</i> , p. 20)	Ditulis	Prefiks <i>di-</i> bermakna dikenai tindakan atau menyatakan bentuk pasif. Ketika dilekatkan pada verba dasar tulis terbentuk ditulis yang bermakna dikenai tindakan

			menulis. Dengan demikian <i>di-</i> + tulis → ditulis (verba pasif) = dikenai tindakan (menulis).
4	Kita mendapat tugas wawancara yang <i>ditulis</i> dan <i>direkam</i> , tetapi aku tidak mempunyai handphone dan kamera. (<i>The struggle Of Little Reporter</i> , p. 20)	Direkam	Prefiks <i>di-</i> bermakna dikenai tindakan atau menyatakan bentuk pasif. Ketika dilekatkan pada verba dasar rekam terbentuk direkam yang bermakna dikenai tindakan merekam. Dengan demikian <i>di-</i> + rekam → direkam (verba pasif) = dikenai tindakan (merekam).
5	Tiga puluh menit kemudian, namaku <i>dipanggil</i> untuk mempresentasikan hasil wawancara di depan para juri. (<i>The struggle Of Little Reporter</i> , p. 22)	Dipanggil	Prefiks <i>di-</i> bermakna dikenai tindakan atau menyatakan bentuk pasif. Ketika dilekatkan pada verba dasar panggil terbentuk dipanggil yang bermakna dikenai tindakan memanggil. Dengan demikian

			<i>di-</i> + panggil → dipanggil (verba pasif) = dikenai tindakan (memanggil).
6	<i>Dilihat</i> , dari gejalanya, istri bapak menderita sakit paru-paru. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 29)	Dilihat	Prefiks <i>di-</i> bermakna dikenai tindakan atau menyatakan bentuk pasif. Ketika dilekatkan pada verba dasar lihat terbentuk dilihat yang bermakna dikenai tindakan melihat. Dengan demikian <i>di-</i> + lihat → dilihat (verba pasif) = dikenai tindakan (melihat).
7	Hari lomba pun tiba, aku <i>diantar</i> Ira dan Bunda tentunya. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 50)	Diantar	Prefiks <i>di-</i> bermakna dikenai tindakan atau menyatakan bentuk pasif. Ketika dilekatkan pada verba dasar antar terbentuk diantar yang bermakna dikenai tindakan mengantar. Dengan demikian <i>di-</i> + antar → diantar (verba pasif) = dikenai tindakan (mengantar).

8	Kok namaku tidak <i>disebut</i> ? Aku hampir merasa down. (<i>Rina's Confidence</i> , p. 52)	Disebut	Prefiks <i>di-</i> bermakna dikenai tindakan atau menyatakan bentuk pasif. Ketika dilekatkan pada verba dasar sebut terbentuk disebut yang bermakna dikenai tindakan menyebut. Dengan demikian <i>di-</i> + sebut → disebut (verba pasif) = dikenai tindakan (menyebut).
9	Berlanjut ke juara dua, <i>diraih</i> oleh SDIT Hasanah yang diwakilkan oleh Raisa. (Menjadi Diri Sendiri, p. 57).	Diraih	Prefiks <i>di-</i> bermakna dikenai tindakan atau menyatakan bentuk pasif. Ketika dilekatkan pada verba dasar raih terbentuk diraih yang bermakna dikenai tindakan meraih. Dengan demikian <i>di-</i> + raih → diraih (verba pasif) = dikenai tindakan (meraih).

d. Prefiks *ter-*

Prefiks *ter-* adalah afiks berbentuk awalan dalam bahasa Indonesia yang dilekatkan pada bentuk dasar untuk membentuk verba. Berikut ini tabel prefiks *ter-*

yang terdapat pada kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad yang ditemukan sebanyak 128 data yaitu sebagai berikut.

Tabel 5
Prefiks *ter-* Pada Kumpulan Cerpen Meraih Bintang Karya Pena Anak Squad

No	Kalimat	Verba	Analisis
1	Dia <i>teringat</i> kejadian beberapa tahun ilam di pondok pesantren (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 5).	Teringat	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna terjadi dengan tiba-tiba. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata ingat terbentuklah verba teringat yang berarti tiba-tiba ingat. Kata ingat berarti berada dalam pikiran atau tidak lupa. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar ingat. Dengan demikian <i>ter-</i> + ingat → teringat (verba) = tiba-tiba ingat.
2	Irham sangat <i>terkejut</i> sekaligus senang mendengar ucapan syekh itu (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 6).	Terkejut	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna terjadi dengan tiba-tiba. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata kejut terbentuklah verba terkejut yang berarti tiba-tiba kaget. Kata kejut berarti kaget. Dengan demikian setelah mengalami proses

			afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar kejut. Dengan demikian <i>ter-</i> + kejut → terkejut (verba) = tiba-tiba kaget.
3	Syekh kembali <i>tersenyum</i> dan mengelus kepala Irham (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 7).	Tersenyum	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata senyum terbentuklah verba tersenyum yang berarti memberikan senyum. Kata senyum berarti gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar senyum. Dengan demikian <i>ter-</i> + senyum → tersenyum (verba) = dalam keadaan senyum.
4	Adam pun <i>terdiam</i> saat mendengar kata-kata Fatih yang terakhir (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i> , p. 11).	Terdiam	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna terjadi dengan tiba-tiba. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata diam terbentuklah verba terdiam yang berarti berhenti berbunyi. Kata diam berarti tidak bersuara atau tidak bergerak. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi

			perubahan makna pada kata dasar diam. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>diam</i> → <i>terdiam</i> (verba) = tiba-tiba berhenti berbunyi.
5	Wajahnya <i>terlihat</i> begitu lelah (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i>, p. 11).	Terlihat	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dapat/sanggup. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>lihat</i> terbentuklah verba <i>terlihat</i> yang berarti kelihatan atau dapat dilihat. Kata <i>lihat</i> berarti melihat. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar <i>lihat</i>. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>lihat</i> → <i>terlihat</i> (verba) = dapat dilihat.
6	Tidak <i>terkecuali</i> adam dan ibunya, yang kini telah berubah baik (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i>, p. 16).	Terkecuali	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>kecuali</i> terbentuklah verba <i>terkecuali</i> yang berarti diperlainkan atau tidak termasuk. Kata <i>kecuali</i> berarti tidak termasuk dan yang selain dari. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar <i>kecuali</i>.

			Dengan demikian <i>ter-</i> + kecuali→ terkecuali (verba) = dalam keadaan tidak termasuk.
7	<i>Terserah</i> deh, kamu mau bilang apa. Yang jelas, pasti aku yang menang! Jawab Raisya (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 22).	Terserah	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata serah terbentuklah verba terserah yang berarti sudah diserahkan (kepada). Kata serah berarti menyerah. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar serah. Dengan demikian <i>ter-</i> + serah→ terserah (verba) = dalam keadaan terserah.
9	Aku <i>tersadar</i> flashdisk hilang saat semua bersiap untuk tampil presentasi (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 23).	Tersadar	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata sadar terbentuklah verba tersadar yang berarti sudah sadar (dari). Kata sadar berarti tahu dan mengerti. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar sadar.

			Dengan demikian <i>ter-</i> + sadar → tersadar (verba) = dalam keadaan sadar (dari).
10	Kugeledah dan kukeluarkan semua isitas, berharap hanya <i>terselip</i> di antara barang bawaanku yang lain (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , p. 23).	Terselip	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata selip terbentuklah verba terselip yang berarti termasuk di antara beberapa buah benda atau tersisip. Kata selip berarti susup. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar buru. Dengan demikian <i>ter-</i> + selip → terselip (verba) = dalam keadaan selip.
11	Baginya, suara-suara burung itu adalah irama music <i>terindah</i> yang pernah ia dengar (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 26).	Terindah	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna paling. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata indah terbentuklah verba terindah yang berarti paling indah. Kata indah berarti dalam keadaan enak dipandang atau elok. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar indah.

			Dengan demikian <i>ter-</i> + indah→ terindah (verba) = paling indah.
12	Sekejap kemudian, makhluk itu menghampiri ibu Nisa yang sedang <i>terbaring</i> lemah (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 30).	Terbaring	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>baring</i> terbentuklah verba <i>terbaring</i> yang berarti tergeletak. Kata <i>baring</i> berarti <i>berbaring</i> . Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar <i>baring</i> . Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>baring</i> → <i>terbaring</i> (verba) = dalam keadaan geletak.
13	Nis, nis, kamu kenapa? <i>Mimpi</i> ya? Ayah Nisa menepuk-nepuk pipi Nisa yang berteriak saat <i>tertidur</i> (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 32).	Tertidur	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>tidur</i> terbentuklah verba <i>tertidur</i> yang berarti (sudah) tidur. Kata <i>tidur</i> berarti <i>berbaring</i> . Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar <i>tidur</i> . Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>tidur</i> → <i>tertidur</i> (verba) = dalam keadaan tidur.
14	Senang karena lulus dengan nilai <i>tertinggi</i> ,	Tertinggi	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia

	bisa membanggakan orang tuanya (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 35).		merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna paling. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata tinggi terbentuklah verba tertinggi yang berarti paling tinggi. Kata tinggi berarti jauh jaraknya dari posisi sebelah bawah. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar tinggi. Dengan demikian <i>ter- + tinggi</i> → tertinggi (verba) = paling tinggi.
15	Adik-adik Luthfia bersekolah di sekolah terbaik (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 36).	Terbaik	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna paling. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata baik terbentuklah verba terbaik yang berarti paling baik. Kata baik berarti elok, bagus. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar baik. Dengan demikian <i>ter- + baik</i> → terbaik (verba) = paling baik.
16	Sebelum pendengaranku <i>terganggu</i> , aku aku mengenyam pendidikan di sekolah umum (<i>Rina's Confidence</i> , p. 44).	Terganggu	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata ganggu

			terbentuklah verba terganggu yang berarti terhalang atau mendapat rintangan. Kata ganggu berarti usik. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar ganggu. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>ganggu</i> → <i>terganggu</i> (verba) = dalam keadaan terhalang
17	Walau tidak <i>terdengar</i>, toh, aku masih bisa melihat gerak-gerik para pemainnya (<i>Rina's Confidence</i>, p. 47).	Terdengar	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dapat/sanggup. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>dengar</i> terbentuklah verba <i>terdengar</i> yang berarti dapat didengar. Kata <i>dengar</i> berarti tangkap (suara). Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar <i>dengar</i>. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>dengar</i> → <i>terdengar</i> (verba) = dapat didengar.
18	Kita bisa mendaftar ke toko buku <i>terdekat</i>, kok (<i>Rina's Confidence</i>, p. 49).	Terdekat	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna paling. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>dekat</i> terbentuklah verba <i>terdekat</i> yang berarti paling dekat

			atau sangat dekat. Kata dekat berarti tidak jauh. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar dekat. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>dekat</i> → <i>terdekat</i> (verba) = paling dekat.
19	Para murid belajar IPA dan Matematika, hingga tak <i>terasa</i> sampai di akhir kelas, Bu Guru menyampaikan pengumuman (<i>Menjadi Diri Sendiri</i> , p. 56).	Terasa	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dapat/sanggup. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>rasa</i> terbentuklah verba <i>terasa</i> yang berarti dapat dirasa. Kata <i>rasa</i> berarti apa yang dialami oleh badan. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar <i>rasa</i> . Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>rasa</i> → <i>terasa</i> (verba) = dapat dirasa.
20	Semoga ini awal dari perjalanan cita-citaku menjadi seorang koki <i>terkenal</i> (<i>Menjadi Diri Sendiri</i> , p. 57).	Terkenal	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna paling. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>kenal</i> terbentuklah verba <i>terkenal</i> yang berarti dikenal atau diketahui umum. Kata <i>kenal</i> berarti tahu. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi

			perubahan makna pada kata dasar kenal. Dengan demikian <i>ter-</i> + kenal → terkenal (verba) = dikenal atau diketahui umum.
21	Dadaku akan sesak dan napasku <i>tersengal</i> (<i>Just Paint!</i> , p. 58).	Tersengal	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata sengal terbentuklah verba tersengal yang berarti tertahan. Kata sengal berarti berasa nyeri. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar sengal. Dengan demikian <i>ter-</i> + sengal → tersengal (verba) = dalam keadaan sengal atau tertahan
22	Aku <i>terkulai</i> lemas, tak bertenaga (<i>Just Paint!</i> , p. 60).	Terkulai	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata kulai terbentuklah verba terkulai yang berarti tergantung lemah. Dengan demikian <i>ter-</i> + kulai → terkulai (verba) = dalam keadaan tergantung lemah.
23	Saat pameran seni di California, terjadi hal	Terduga	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks

	tak <i>terduga</i> (<i>Just Paint!</i>, p. 63).		pembentuk verba yang memiliki makna dapat/sanggup. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata duga terbentuklah verba terduga yang berarti dapat diduga. Kata duga berarti sangka. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar duga. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>duga</i> → <i>terduga</i> (verba) = dapat diduga.
24	Bagi sebagian orang, <i>tertawa</i> lepas adalah hal biasa, tetapi tidak untukku (<i>Just Paint!</i>, p. 58).	Tertawa	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata tawa terbentuklah verba tertawa yang berarti melahirkan rasa gembira dengan suara berderai. Kata tawa berarti ungkapan rasa bahagia dengan mengeluarkan suara. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar tawa. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>tawa</i> → <i>tertawa</i> (verba) = dalam keadaan tawa.
25	Tanpa disadari, <i>ternyata</i> sedari tadi teman mereka yang bernama Ammar	Ternyata	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk kata yang

	sudah melihat. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 3)		memiliki makna sudah terjadi. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata nyata, terbentuk kata ternyata yang berarti sudah menjadi nyata atau sudah terbukti kebenarannya. Kata nyata berarti jelas atau benar-benar ada. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar nyata. Dengan demikian <i>ter-</i> + nyata → ternyata (adverbia) = sudah terjadi (menjadi nyata).
26	Setelah masakannya matang, Fahmi, Hilmi, dan Irham menikmati pemandangan yang lezat di dapur pondok tersebut. (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 3)	Tersebut	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk kata yang memiliki makna sudah terjadi. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata sebut, terbentuk kata tersebut yang berarti sudah disebut atau telah disebutkan sebelumnya. Kata sebut berarti mengucapkan atau menyatakan nama sesuatu. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar sebut. Dengan demikian <i>ter-</i> + sebut → tersebut (verba) = sudah terjadi (sudah disebut).

27	Dia sangat menyesal dan berniat kembali rajin belajar agar cita-citanya menjadi tentara bisa <i>tercapai</i> . (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 4)	Tercapai	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dapat/sanggup. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>capai</i> , terbentuk verba <i>tercapai</i> yang berarti dapat dicapai atau berhasil diraih. Kata <i>capai</i> berarti sampai atau berhasil memperoleh sesuatu. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar <i>capai</i> . Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>capai</i> → <i>tercapai</i> (verba) = dapat/sanggup (dicapai).
28	Adam pun <i>terdiam</i> saat mendengar kata-kata Fatih yang terakhir. (<i>Impian Bukan Sekadar Mimpi</i> , p. 11)	Terdiam	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>diam</i> , terbentuk verba <i>terdiam</i> yang berarti berada dalam keadaan <i>diam</i> . Kata <i>diam</i> berarti tidak bersuara atau tidak bergerak. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar <i>diam</i> . Dengan demikian * <i>ter-</i> + <i>diam</i> → <i>terdiam</i>

			(verba) = dalam keadaan diam.
29	Hal itu yang membuatnya tumbuh menjadi anak tak terarah. (<i>Impian Bukan Sekadar Mimpi</i> , p. 11)	Terarah	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata arah, terbentuk kata terarah yang berarti berada dalam keadaan mempunyai arah atau tujuan yang jelas. Kata arah berarti tujuan atau jurusan. Dengan demikian <i>ter-</i> + arah → terarah (adjektiva) = dalam keadaan berarah.
30	Wajahnya terlihat begitu lelah. (<i>Impian Bukan Sekadar Mimpi</i> , p. 11)	Terlihat	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna dapat/sanggup. Ketika dilekatkan pada kata lihat, terbentuk verba terlihat yang berarti dapat dilihat. Kata lihat berarti memandang dengan mata. Dengan demikian <i>ter-</i> + lihat → terlihat (verba) = dapat dilihat.
31		Tersebut	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna sudah terjadi. Ketika dilekatkan pada kata sebut, terbentuk kata tersebut yang berarti sudah disebutkan. Kata sebut berarti menyatakan atau mengucapkan nama sesuatu. Dengan demikian <i>ter-</i> + sebut → tersebut (verba/adjektiva) = sudah disebut.
32	Akan tetapi, temannya itu tidak pernah mendapatkan surat teguran karena	Terbesar	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna paling. Ketika dilekatkan pada kata besar, terbentuk kata

	sang orang tua adalah donatur <i>terbesar</i> di sekolah. (<i>Impian Bukan Sekadar Mimpi</i> , p. 12)		terbesar yang berarti paling besar di antara yang lain. Kata besar berarti berukuran besar. Dengan demikian <i>ter-</i> + besar → terbesar (adjektiva) = paling besar.
33	Beliau yakin bahwa sang anak hanya <i>terlalu</i> aktif. (<i>Impian Bukan Sekadar Mimpi</i> , p. 12)	Terlalu	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna paling (dalam arti tingkat yang melampaui batas). Ketika dilekatkan pada kata lalu, terbentuk kata terlalu yang berarti paling atau sangat berlebihan. Kata lalu berarti lewat. Dengan demikian <i>ter-</i> + lalu → terlalu (verba) = melampaui batas atau berlebihan.
34	Tutur bundanya sambil <i>tertawa</i> kecil. (<i>Impian Bukan Sekadar Mimpi</i> , p. 13)	Tertawa	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata tawa, terbentuk verba tertawa yang berarti dalam keadaan mengeluarkan suara karena rasa gembira. Kata tawa berarti ungkapan rasa bahagia dengan suara. Dengan demikian <i>ter-</i> + tawa → tertawa (verba) = dalam keadaan tawa.
35	Lukanya <i>termasuk</i> ringan. (<i>Impian Bukan Sekadar Mimpi</i> , p. 14)	Termasuk	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna sudah terjadi. Ketika dilekatkan pada kata masuk, terbentuk kata termasuk yang berarti sudah masuk atau tergolong dalam suatu kelompok. Kata masuk berarti masuk ke dalam.

			Dengan demikian <i>ter-</i> + masuk → termasuk (verba) = sudah masuk.
36	Saat sadar dan masih samar mengingat kejadian yang baru <i>terjadi</i> padanya. (<i>Impian Bukan Sekadar Mimpi</i> , p. 14)	Terjadi	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna terjadi dengan tiba-tiba. Ketika dilekatkan pada kata jadi, terbentuk verba terjadi yang berarti berlangsung atau berlangsungnya suatu peristiwa (sering tanpa direncanakan). Kata jadi berarti menjadi atau berlangsung. Dengan demikian <i>ter-</i> + jadi → terjadi (verba) = terjadi dengan tiba-tiba
37	Pertemanan antara kedua anak itu pun <i>terjalin</i> kembali. (<i>Impian Bukan Sekadar Mimpi</i> , p. 16)	Terjalin	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna sudah terjadi. Ketika dilekatkan pada kata jalin, terbentuk verba terjalin yang berarti sudah terhubung atau sudah terikat. Kata jalin berarti menghubungkan atau merangkaikan. Dengan demikian <i>ter-</i> + jalin → terjalin (verba) = sudah terjalin
38	Tidak <i>terkecuali</i> adam dan ibunya. (<i>Impian Bukan Sekadar Mimpi</i> , p. 16)	Terkecuali	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata kecuali, terbentuk kata terkecuali yang berarti berada dalam keadaan dikecualikan atau tidak termasuk. Kata kecuali berarti selain atau tidak termasuk. Dengan demikian <i>ter-</i> + kecuali → terkecuali (adjektiva) = dalam keadaan dikecualikan.

39	Tiba-tiba matakutertuju pada sebuah tas yang tersingkap dan terlihat sebuah flashdisk merah bertulisan namaku dan Yuki. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , P. 23)	Tertuju	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata <i>tuju</i> , terbentuk verba <i>teruju</i> yang berarti berada dalam keadaan <i>teruju</i> atau terarah pada sesuatu. Kata <i>tuju</i> berarti arah atau sasaran. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar <i>tuju</i> . Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>tuju</i> → <i>teruju</i> (verba) = dalam keadaan <i>teruju</i> .
40	Tiba-tiba matakutertuju pada sebuah tas yang <i>tersingkap</i> dan terlihat sebuah flashdisk merah bertulisan namaku dan Yuki. (<i>The Struggle Of Little Reporter</i> , P. 23)	Tersingkap	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna sudah terjadi. Ketika dilekatkan pada kata <i>singkap</i> , terbentuk verba <i>tersingkap</i> yang berarti sudah terbuka atau sudah terungkap. Kata <i>singkap</i> berarti membuka atau menyingkap. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>singkap</i> → <i>tersingkap</i> (verba) = sudah terjadi (terbuka/terungkap).
41	Baginya, suara-suara burung itu adalah irama musik <i>terindah</i> yang pernah ia dengar. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 26)	Terindah	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna paling. Ketika dilekatkan pada kata <i>indah</i> , terbentuk kata <i>terindah</i> yang berarti paling indah dibandingkan yang lain. Kata <i>indah</i> berarti bagus atau elok.

			Dengan demikian <i>ter-</i> + indah → terindah (adjektiva) = paling indah.
42	Nisa sangat sekali <i>terhipnotis</i> dengan cerita ayahnya. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 30)	Terhipnotis	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna tidak sengaja. Ketika dilekatkan pada kata hipnotis, terbentuk verba <i>terhipnotis</i> yang berarti terkena hipnotis tanpa disengaja atau berada di bawah pengaruh hipnotis. Kata <i>hipnotis</i> berarti membuat seseorang berada dalam keadaan tidak sadar secara sugestif. Dengan demikian <i>ter-</i> + hipnotis → <i>terhipnotis</i> (verba) = tidak sengaja (kena hipnotis).
43	Makhluk itu menghampiri ibu Nisa yang sedang <i>terbaring</i> lemah. (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 30)	Terbaring	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata <i>baring</i> , terbentuk verba <i>terbaring</i> yang berarti berada dalam keadaan <i>terbaring</i> . Kata <i>baring</i> berarti posisi tubuh terletak atau rebah. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>baring</i> → <i>terbaring</i> (verba) = dalam keadaan <i>terbaring</i> .
44	Ayah Nisa menepuk-nepuk pipi Nisa yang berteriak saat <i>tertudur</i> . (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 32)	Tertidur	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna terjadi dengan tiba-tiba. Ketika dilekatkan pada kata <i>tidur</i> , terbentuk verba <i>tertudur</i> yang berarti tertidur tanpa sengaja atau secara tiba-tiba. Kata <i>tidur</i> berarti

			keadaan tidak sadar untuk beristirahat. Dengan demikian <i>ter-</i> + tidur → tertidur (verba) = terjadi dengan tiba-tiba (tidur).
45	Ia lulusan <i>terbaik</i> dengan nilai tertinggi. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 35)	Terbaik	Prefiks <i>ter-</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk adjektiva yang memiliki makna paling. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata baik, terbentuk kata terbaik yang berarti paling baik dibandingkan yang lain. Kata baik berarti bagus atau bermutu. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar baik. Dengan demikian <i>ter-</i> + baik → terbaik (adjektiva) = paling baik.
46	Ia lulusan terbaik dengan nilai <i>tertinggi</i> . (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 35)	Tertinggi	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna paling. Ketika dilekatkan pada kata tinggi, terbentuk kata tertinggi yang berarti paling tinggi dibandingkan yang lain. Kata tinggi berarti memiliki ukuran ke atas yang jauh. Dengan demikian <i>ter-</i> + tinggi → tertinggi (adjektiva) = paling tinggi.
47	Ia sujud syukur dan pulang dengan perasaan bahagia karena impiannya	Terwujud	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna dapat/sanggup. Ketika dilekatkan pada kata wujud, terbentuk

	sejak kecil bisa <i>terwujud</i> . (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 36)		verba <i>terwujud</i> yang berarti dapat diwujudkan atau menjadi kenyataan. Kata wujud berarti bentuk atau kenyataan. Dengan demikian <i>ter-</i> + wujud → <i>terwujud</i> (verba) = dapat/sanggup (diwujudkan)
48	<i>Terkadang</i> , ia suka di-bully oleh teman-temannya. (<i>Luthfia Si Penggapai Mimpi</i> , p. 36)	Terkadang	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna sudah terjadi (dalam arti sudah menjadi kebiasaan waktu tertentu). Ketika dilekatkan pada kata kadang, terbentuk kata <i>terkadang</i> yang berarti pada waktu tertentu atau sesekali. Kata kadang berarti sekali-sekali atau tidak selalu. Dengan demikian <i>ter-</i> + kadang → <i>terkadang</i> (adverbia) = sudah terjadi (pada waktu tertentu).
49	Karena itu malah membuatku semakin <i>terbiasa</i> dengan ejekan orang. (<i>Perjalanan Meraih Mimpi</i> , p. 39)	Terbiasa	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata biasa, terbentuk kata <i>terbiasa</i> yang berarti berada dalam keadaan sudah biasa atau sudah menjadi kebiasaan. Kata biasa berarti lazim atau umum. Dengan demikian <i>ter-</i> + biasa → <i>terbiasa</i> (verba/adjektiva) = dalam keadaan biasa
50	Kami hanya <i>terduduk</i> diam di dalam kelas.	Terduduk	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna terjadi dengan tiba-tiba. Ketika

	(<i>Perjalanan Meraih Mimpi</i> , p. 40)		dilekatkan pada kata duduk, terbentuk verba terduduk yang berarti duduk secara tiba-tiba atau tanpa direncanakan. Kata duduk berarti berada dalam posisi bertumpu pada pinggul. Dengan demikian <i>ter-</i> + duduk → terduduk (verba) = terjadi dengan tiba-tiba (duduk).
51	Yaitu, harus meninggalkan orang tua <i>tercinta</i> dan sahabatku, Rendra. (<i>Perjalanan Meraih Mimpi</i> , p. 42)	Tercinta	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna paling. Ketika dilekatkan pada kata cinta, terbentuk kata tercinta yang berarti paling dicintai atau sangat dicintai. Kata cinta berarti rasa kasih sayang yang mendalam. Dengan demikian <i>ter-</i> + cinta → tercinta (adjektiva) = paling dicintai.
52	“Hah, jadi koki <i>terkenal</i> ? Itu sangat tidak masuk akal! Anak yang tidak berkecukupan ingin menjadi koki <i>terkenal</i> ? Hahaha!” ejek teman-teman. (Menjadi Diri Sendiri, p. 55)	Terkenal	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna sudah terjadi. Ketika dilekatkan pada kata kenal, terbentuk kata terkenal yang berarti sudah dikenal oleh banyak orang. Kata kenal berarti mengetahui atau mengenali. Dengan demikian <i>ter-</i> + kenal → terkenal (verba) = sudah dikenal.
53	Aku <i>terpaksa</i> menginap di rumah sakit berbulan-bulan. (<i>Just Paint!</i> , p. 59)	Terpaksa	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna *dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada kata

			paksa, terbentuk kata terpaksa yang berarti berada dalam keadaan dipaksa atau tidak mempunyai pilihan lain. Kata paksa berarti menyuruh dengan tekanan. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>paksa</i> → <i>terpaksa</i> (adjektiva) = dalam keadaan dipaksa.
54	Dini hari pukul satu, aku <i>terkena</i> serangan lagi. (<i>Just Paint!</i> , p. 60)	Terkena	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna tidak sengaja. Ketika dilekatkan pada kata kena, terbentuk verba terkena yang berarti mengalami sesuatu tanpa disengaja. Kata kena berarti mengenai atau mendapat sesuatu. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>kena</i> → <i>terkena</i> (verba) = tidak sengaja (kena).
55	Akhirnya pertanyaan itu <i>terjawab</i> esok harinya. (<i>Just Paint!</i> , p. 61)	Terjawab	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna dapat/sanggup. Ketika dilekatkan pada kata jawab, terbentuk verba terjawab yang berarti dapat dijawab atau sudah memperoleh jawaban. Kata jawab berarti memberi tanggapan. Dengan demikian <i>ter-</i> + <i>jawab</i> → <i>terjawab</i> (verba) = dapat/sanggup (dijawab).
56	Akhirnya bertemu sahabatku setelah bertahun-tahun <i>terpisah</i> . (<i>Just Paint!</i> , p. 63)	Terpisah	Prefiks <i>ter-</i> memiliki makna sudah terjadi. Ketika dilekatkan pada kata pisah, terbentuk verba terpisah yang berarti sudah terpisah atau sudah tidak bersatu

			lagi. Kata pisah berarti bercerai atau tidak bersama. Dengan demikian <i>ter-</i> + pisah → terpisah (verba) = sudah terjadi (terpisah).
--	--	--	--

e. Sufiks *-kan*

Sufiks *-kan* adalah afiks berbentuk akhiran dalam bahasa Indonesia yang dilekatkan pada bentuk dasar untuk membentuk verba. Berikut ini tabel prefiks *-kan* yang terdapat pada kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad yang ditemukan sebanyak 4 data yaitu sebagai berikut.

Tabel 6

Sufiks *-kan* Pada Kumpulan Cerpen Meraih Bintang Karya Pena Anak Squad

No	Kalimat	Verba	Analisis
1	Sabar ya, Bu. Kita tunggu sampai ayah pulang. Nisa <i>buatkan</i> teh hangat dulu, kata Nisa penuh kekhawatiran (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 28).	Buatkan	Sufiks <i>-kan</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna lakukan untuk orang lain. Ketika sufiks tersebut dilekatkan pada kata <i>buat</i> terbentuklah verba <i>buatkan</i> yang berarti mengerjakan sesuatu. Kata <i>buat</i> berarti mengerjakan. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar <i>buat</i>. Dengan demikian <i>buat</i> + <i>-kan</i> → <i>buatkan</i> (verba) = lakukan <i>buat</i> untuk (orang lain).

2	Sudah, tidak usah ibu <i>pikirkan</i> . Yang penting, sekarang ibu obati, ujar ayah (<i>Mimpi Nisa</i> , p. 28).	Pikirkan	Sufiks <i>-kan</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna lakukan akan. Ketika sufiks tersebut dilekatkan pada kata pikir terbentuklah verba <i>pikirkan</i> yang berarti memikirkan sesuatu (mencari upaya, merenung). Kata pikir berarti akal budi atau ingatan. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar pikir. Dengan demikian pikir + <i>-kan</i> → <i>pikirkan</i> (verba) = lakukan pikir.
3	Terima kasih ya Allah, engkau <i>berikan</i> aku sahabat sebaik Ira (<i>Rina's Confidence</i> , p. 48).	Berikan	Sufiks <i>-kan</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna lakukan untuk orang lain. Ketika sufiks tersebut dilekatkan pada kata beri terbentuklah verba <i>berikan</i> yang berarti lakukan memberi. Kata beri berarti menyerahkan, membagikan. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar beri. Dengan demikian beri + <i>-kan</i> → <i>berikan</i>

			(verba) = lakukan memberi.
4	Tiba-tiba napasku sesak karena batuk hebat, lalu tak <i>sadarkan</i> diri (<i>Just Paint!</i> , p. 59).	Sadarkan	Sufiks <i>-kan</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna jadikan. Ketika sufiks tersebut dilekatkan pada kata sadar terbentuklah verba sadarkan yang berarti sadar. Kata sadar berarti insaf, merasa atau tahu dan mengerti. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar sadar. Dengan demikian sadar + <i>-kan</i> → sadarkan (verba) = jadikan sadar.

f. Sufiks *-i*

Sufiks *-i* adalah afiks berbentuk akhiran dalam bahasa Indonesia yang dilekatkan pada bentuk dasar untuk membentuk verba. Berikut ini tabel prefiks *-i* yang terdapat pada kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad yang ditemukan sebanyak 1 data yaitu sebagai berikut.

Tabel 7

Sufiks *-i* Pada Kumpulan Cerpen Meraih Bintang Karya Pena Anak Squad

No	Kalimat	Verba	Analisis
1	Senang rasanya mendapatkan beasiswa dan bersekolah di sekolah tinggi di jurusan yang sangat aku <i>minati</i> (<i>Perjalanan Meraih Mimpi</i> , p. 42).	Minati	Sufiks <i>-i</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna merasa sesuatu pada. Ketika sufiks tersebut dilekatkan pada kata minat terbentuklah

			verba minati yang berarti merasa minat pada. Kata minat rasa tertarik atau kesukaan yang kuat. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar minat. Dengan demikian minat + -i → minati (verba) = merasa minat.
--	--	--	---

g. Konfiks *ber-an*

Konfiks *ber-an* adalah afiks terikat ganda awalan dan akhiran dalam bahasa Indonesia yang terdiri atas *ber-* dan *-an* yang melekat pada bentuk dasar untuk membentuk verba. Berikut ini tabel prefiks *ber-an* yang terdapat pada kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad yang ditemukan sebanyak 6 data yaitu sebagai berikut.

Tabel 8

Konfiks *ber-an* Pada Kumpulan Cerpen Meraih Bintang Karya Pena Anak Squad

No	Kalimat	Verba	Analisis
1	Irham menangis saat <i>berpamitan</i> dengan keluarganya (<i>Irham Ingin Menjadi Tentara</i> , p. 5).	Berpamitan	Konfiks <i>Ber-an</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna saling atau berbalasan. Ketika konfiks tersebut dilekatkan pada kata pamit terbentuklah verba berpamitan yang berarti minta pamit. Kata pamit berarti permisi akan pergi (berangkat, pulang).

			Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar pamit. Dengan demikian <i>Ber-</i> + pamit + <i>-an</i> → berpamitan (verba) = saling pamit.
2	Ayahku bekerja sebagai tukang ojek dan ibuku <i>berjualan</i> jamu di warung Mbak Gelis, dan kehidupanku itu sangat banyak kekurangannya, nggak kayak kamu, jawabku kepada Yuki (<i>Impian Bukan Sekedar Mimpi</i>, p. 19).	Berjualan	Konfiks <i>Ber-an</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna saling atau berbalasan. Ketika konfiks tersebut dilekatkan pada kata jual terbentuklah verba berjualan yang berarti berdagang. Kata jual berarti tukar sesuatu dengan uang. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar jual. Dengan demikian <i>Ber-</i> + jual + <i>-an</i> → berjualan (verba) = tukar sesuatu dengan uang.
3	Tiba-tiba mataku tertuju pada sebuah tas yang tersingkap dan terlihat sebuah flashdisk merah <i>bertulisan</i> namaku dan Yuki (<i>The Struggle Of Little Reporter</i>, p. 23).	Bertulisan	Konfiks <i>Ber-an</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna saling atau berbalasan. Ketika konfiks tersebut dilekatkan pada kata tulis terbentuklah verba bertulisan yang berarti mengandung tulisan. Kata tulis berarti menulis. Dengan demikian

			setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar tulis. Dengan demikian <i>Ber-</i> + tulis + <i>-an</i> → bertulisan (verba) = saling mengandung tulisan.
4	Mereka berdua berada di depan pintu saling <i>berpelukan</i> melepas keberangkatan ayah dan ibunya (<i>Mimpi Nisa</i>, p. 29).	Berpelukan	Konfiks <i>Ber-an</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna saling. Ketika konfiks tersebut dilekatkan pada kata peluk terbentuklah verba berpelukan yang berarti saling berpeluk. Kata peluk berarti dekap. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar peluk. Dengan demikian <i>Ber-</i> + tulis + <i>-an</i> → berpelukan (verba) = saling peluk.
5	Ya, Doketr. Terima kasih, jawab ayah dan ibu Nisa hampir <i>bersamaan</i> (<i>Mimpi Nisa</i>, p. 30).	Bersamaan	Konfiks <i>Ber-an</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna saling. Ketika konfiks tersebut dilekatkan pada kata sama terbentuklah verba bersamaan yang berarti berbarengan. Kata sama berarti serupa. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi

			perubahan makna pada kata dasar sama. Dengan demikian <i>Ber-</i> + sama + <i>-an</i> → bersamaan (verba) = saling berbarengan.
6	Horeee! teriakku dan Ira <i>berbarengan</i> (<i>Rina's Confidence</i> , p. 53).	Berbarengan	Konfiks <i>Ber-an</i> dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna saling. Ketika konfiks tersebut dilekatkan pada kata bareng terbentuklah verba berbarengan yang berarti berbareng. Kata bareng berarti bersama-sama. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar bareng. Dengan demikian <i>Ber-</i> + bareng + <i>-an</i> → berbarengan (verba) = saling berbareng.

h. Klofiks *ber-kan*

Klofiks Konfiks *ber-kan* adalah afiks terikat ganda awalan dan akhiran dalam bahasa Indonesia yang terdiri atas *ber-* dan *-kan*, yang melekat pada bentuk dasar untuk membentuk verba. Berikut ini tabel prefiks *ber-kan* yang terdapat pada kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad yang ditemukan sebanyak 1 data yaitu sebagai berikut.

Tabel 9

Klofiks *ber-kan* Pada Kumpulan Cerpen Meraih Bintang Karya Pena Anak Squad

No	Kalimat	Verba	Analisis
1	Pada lomba ini, aku mendesain gaun	Bertemakan	Klofiks <i>Ber-kan</i> dalam bahasa Indonesia

	remaja muslimah <i>bertemakan</i> bunga mawar dan menyelesaikannya lima belas menit sebelum waktu yang disediakan habis (<i>Rina's Confidence</i> , p. 50).		merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna berdasarkan. Ketika klofiks tersebut dilekatkan pada kata tema terbentuklah verba bertemakan yang berarti berdasarkan (berlandaskan) tema. Kata tema berarti pokok pikiran atau dasar cerita. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar tema. Dengan demikian <i>Ber-</i> + tema + <i>-kan</i> → bertemakan (verba) = berdasarkan (berlandaskan) tema.
--	--	--	--

i. Afiksasi Reduplikasi

Afiksasi reduplikasi adalah proses pembentukan kata yang diawali atau disertai dengan penambahan afiks pada kata dasar dan pengulangan seluruh atau sebagian bentuk kata dasar tersebut.

Tabel 10

Afiksasi Reduplikasi Pada Kumpulan Cerpen Meraih Bintang Karya Pena Anak Squad

No	Kalimat	Verba	Analisis
1	Berlubang-lubang dan becek jika musim hujan (Irham Ingin Menjadi Tentara, p. 1)	Berlubang-lubang	Prefiks ber- dapat bermakna mempunyai (dasar). Ketika dilekatkan pada nomina lubang, terbentuk verba berlubang yang bermakna mempunyai lubang. Nomina lubang berarti rongga atau

			celah pada suatu benda. Dengan demikian ber- + lubang → berlubang (verba) = mempunyai lubang.
2	Kesibukan di kampus, membuat ia hampir lupa pernah bercita-cita menjadi tentara. (Irham Ingin Menjadi Tentara, p. 6)	Bercita-cita	Prefiks ber- dapat bermakna mempunyai (dasar). Ketika dilekatkan pada bentuk ulang cita-cita, terbentuk verba bercita-cita yang bermakna mempunyai keinginan atau tujuan hidup. Nomina cita-cita berarti keinginan atau harapan yang ingin dicapai. Dengan demikian ber- + cita-cita → bercita-cita (verba) = mempunyai cita-cita.
3	Aku sangat berhati-hati dalam pemilihan kata serta mencoba mengatur mimik, durasi, intonasi yang tepat. (The Struggle Of Little Reporter, p. 23)	Berhati-hati	Prefiks ber- bermakna mengalami atau berada dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada bentuk ulang hati-hati terbentuk verba berhati-hati yang bermakna berada dalam keadaan waspada atau penuh kehati-hatian. Dengan demikian ber- + hati-hati → berhati-hati (verba) = mengalami atau berada dalam keadaan (waspada).
4	Tampak Karina sedang berbincang-bincang dengan sahabatnya, Natasha. (Rina's Confidence, p. 51)	Berbincang-bincang	Prefiks ber- bermakna melakukan. Ketika dilekatkan pada bentuk ulang bincang-bincang, terbentuk verba berbincang-bincang yang bermakna melakukan kegiatan berbicara atau bercakap-cakap. Kata bincang-

			bincang berarti percakapan. Dengan demikian ber- + bincang-bincang → berbincang-bincang (verba) = melakukan (percakapan).
5	Aku terpaksa menginap di rumah sakit berbulan-bulan. (Just Paint!, p. 59)	Berbulan-bulan	Prefiks ber- bermakna kumpulan atau kelompok. Ketika dilekatkan pada bentuk ulang bulan-bulan, terbentuk kata berbulan-bulan yang bermakna selama beberapa bulan (dalam jumlah banyak). Dengan demikian ber- + bulan-bulan → berbulan-bulan (verba/keterangan waktu) = kumpulan atau kelompok (bulan yang banyak).
6	Akhirnya bertemu sahabatku setelah bertahun-tahun terpisah. (Just Paint!, p. 63)	Bertahun-tahun	Prefiks ber- bermakna kumpulan atau kelompok. Ketika dilekatkan pada bentuk ulang tahun-tahun, terbentuk kata bertahun-tahun yang bermakna selama beberapa tahun (dalam jumlah banyak). Dengan demikian ber- + tahun-tahun → bertahun-tahun (verba/keterangan waktu) = kumpulan atau kelompok (tahun yang banyak).
7	Gak kok, Bun. Cuma lagi deg-degan dan menerka-nerka siapa ya, pemenangnya? Kataku sambil tersenyum (Rina's	Menerka-nerka	Prefiks me- dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna melakukan (dasar). Ketika prefiks tersebut

	Confidence, p. 51).		dilekatkan pada kata terka terbentuklah verba menerka-nerka yang bermakna menduga-duga. Kata terka berarti duga, tebak, kira. Dengan demikian, setelah mengalami proses afiksasi, kata terka terjadi perubahan makna pada kata dasar tersebut. Dengan demikian me- + terka → menerka-nerka (verba) = menduga-duga.
8	Ayah Nisa menepuk-nepuk pipi Nisa yang berteriak saat tertidur. (Mimpi Nisa, p. 32)	Menepuk-nepuk	Prefiks me- bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada bentuk ulang tepuk-nepuk, terbentuk verba menepuk-nepuk yang bermakna melakukan tepukan berulang. Kata tepuk berarti pukulan ringan dengan tangan. Dengan demikian me- + tepuk-nepuk → menepuk-nepuk (verba) = melakukan tepuk.
9	Cuma lagi deg-egan dan menrka-nerka siapa ya, pemenangnya? Katakun sambil tersenyum. (Rina's Confidence, p. 51)	Menerka-nerka	Prefiks me- bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada bentuk ulang terka-nerka, terbentuk verba menerka-nerka yang bermakna melakukan tebakan berulang-ulang atau perkiraan. Kata terka berarti menebak. Dengan demikian me- + terka-nerka → menerka-nerka (verba) = melakukan terka.

10	Aku meloncat-loncat kegiaran. (Rina's Confidence, p. 52)	Meloncat-loncat	Prefiks me- bermakna melakukan (dasar). Ketika dilekatkan pada bentuk ulang loncat-loncat, terbentuk verba meloncat-loncat yang bermakna melakukan kegiatan melompat berulang-ulang. Kata loncat berarti melompat. Dengan demikian me- + loncat-loncat → meloncat-loncat (verba) = melakukan loncat.
11	Namun karena terburu-buru, ia lupa untuk menutup tasnya kembali (The Struggle Of Little Reporter, p. 23)	Terburu-buru	Prefiks ter- dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata buru-buru terbentuklah verba terburu-buru yang berarti tergesa-gesa. Kata buru berarti kejar. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar buru. Dengan demikian ter- + buru → terburu-buru (verba) = dalam keadaan buru-buru.
12	Ibu menjelaskan dengan rinci apa yang dirasakan dengan suara seraknya sambil sesekali terbatuk-batuk (Mimpi Nisa, p. 29).	Terbatuk-batuk	Prefiks ter- dalam bahasa Indonesia merupakan afiks pembentuk verba yang memiliki makna dalam keadaan. Ketika prefiks tersebut dilekatkan pada kata batuk-batuk terbentuklah verba terbatuk-batuk yang berarti batuk terus-

			menerus. Kata batuk berarti mengeluarkan bunyi yang keras seperti menyalak. Dengan demikian setelah mengalami proses afiksasi, terjadi perubahan makna pada kata dasar batuk. Dengan demikian ter- + batuk-batuk → terbatuk-batuk (verba) = dalam keadaan batuk terus-menerus.
13	Tidak bisa berhenti batuk, napasku tersengal-sengal, hampir tak bisa bernapas. (Just Paint!, p. 60)	Tersengal-sengal	Prefiks ter- memiliki makna dalam keadaan. Ketika dilekatkan pada bentuk ulang sengal-sengal, terbentuk kata tersengal-sengal yang berarti berada dalam keadaan terengah-engah. Kata sengal-sengal berarti napas terengah-engah. Dengan demikian ter- + sengal-sengal → tersengal-sengal (verba) = dalam keadaan terengah-engah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 627 data afiksasi pembentukan verba dalam kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad. Afiksasi pembentukan verba tersebut terdiri dari delapan jenis afiksasi pembentukan verba, yaitu: verba berprefiks *ber-* (160 data), verba berprefiks *me-* (318 data), verba berprefiks *di-* (9 data), verba berprefiks *ter-* (128 data), verba bersufiks *-kan* (4 data), verba bersufiks *-i* (1 data), verba berkonfiks *ber-an* (6 data), verba berklofiks *ber-kan* (1 data).

Dari total 627 data, terdapat 160 data yang termasuk dalam kategori verba berprefiks *ber-*. Cerpen dengan judul *Rina's Confidence* yang banyak menggunakan afiksasi pembentukan verba berprefiks *ber-* ini, seperti penggalan dalam kalimat berikut “Ketika *berusia* lima tahun, aku pernah menderita penyakit Otosclerosis yang menyebabkan ketulian.” Penggunaan verba berprefiks *ber-* ini menunjukkan bahwa prefiks tersebut memiliki makna mempunyai (dasar) yang berarti kata berusia mempunyai usia.

Sebanyak 318 data verba berprefiks *me-* ditemukan, cerpen dengan judul *Irham Ingin Menjadi Tentara* yang banyak menggunakan afiksasi veba berprefiks *me-*. Contohnya, “Ketika itu, jalan *menuju* Palembang sangat jelek.” Penggalan kalimat tersebut menunjukkan bahwa prefiks tersebut memiliki makna menuju yang berarti kata tersebut menuju Palembang.

Dalam jenis verba berprefiks *di-* ditemukan sebanyak 9 data, sebagai contoh penggalan kalimatnya “Kok, namaku tidak disebut? Aku hampir merasa down.” penggunaan verba berprefiks *di-* tersebut memiliki makna dikenai tindakan atau menyatakan bentuk pasif yang artinya dikenai tindakan (menyebut).

Verba berprefiks *ter-* ditemukan 128 data, vera ini banyak ditemukan dalam cerpen berjudul *Just Paint!*, misalnya “Bagi sebagian orang, *tertawa* lepas adalah hal biasa, tetapi tidak untukku.” penggalan kalimat tersebut menunjukkan bahwa verba berprefiks *ter-* dengan kata tertawa memiliki makna dalam keadaan yang berarti kata tertawa dalam keadaan tawa.

Verba bersufiks *-kan* ditemukan sebanyak 4 data, berikut contoh penggalan kalimat dalam cerpen yaitu “Tiba-tiba napasku sesak karena batuk hebat, lalu tak sadarkan diri”. kalimat tersebut menunjukkan bahwa verba bersufiks *-kan* memiliki makna jadikan yang berarti jadikan sadar.

Dalam jenis verba bersufiks *-i* ditemukan hanya 1 data, dalam cerpen berjudul *Perjalanan Meraih Mimpi*, penggalan kalimatnya yaitu “senang rasanya mendapatkan beasiswa dan bersekolah di sekolah tinggi di jurusan yang sangat aku minati”. dari kalimat tersebut menunjukkan bahwa kalimat tersebut memiliki makna merasa (dasar) yang artinya merasa minat.

Verba berkonfiks *ber-an* ditemukan sebanyak 6 data, sebagai contoh penggalan kalimat dalam cerpen yaitu, “Irham menangis saat berpamitan dengan keluarganya”. yang menunjukkan bahwa kalimat tersebut memiliki makna saling atau berbalasan yang artinya saling pamit.

Verba berklofiks *ber-kan* ditemukan sebanyak 1 data juga, dalam cerpen berjudul *Rina's Confidence*, berikut penggalan kalimatnya “Pada lomba ini, aku mendesain gaun remaja muslimah bertemakan bunga mawar dan menyelesaikannya lima belas menit sebelum watu yang disediakan habis”. kalimat tersebut menunjukkan bahwa verba berklofiks *ber-kan* memiliki makna berdasarkan yang artinya berdasarkan (berlandaskan) tema.

Dari semua jenis afiksasi pembentukan verba tersebut, bisa dilihat bahwa setiap verba berafiks memiliki makna yang berbeda-beda.

C. Implikasi Terhadap Pembelajaran

Pembelajaran bahasa pada tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah tidak terlepas dari materi mengenai kata berimbuhan. Dalam kajian linguistik, kata berimbuhan dikenal dengan istilah afiksasi, yaitu proses pembentukan kata melalui penambahan imbuhan pada bentuk dasar. (Nurulanningsih & Putri, 2024, p. 134).

Temuan ini memiliki implikasi yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Fase C kelas V, terutama dalam mendukung alur tujuan pembelajaran (ATP) yang mengharapkan peserta didik dapat memahami kata berimbuhan. Melalui penggalan kalimat dalam kumpulan cerpen, guru dapat membantu siswa mengenali kata berafiks verba, bukan hanya teori dalam buku teks. Misalnya, peserta didik dapat menggunakan kata berfiks seperti “Anak *berambut* keriting itu mendapatkan juara satu” sebagai contoh verba berafiks *ber-*.

Implikasi ini mendorong pembelajaran yang lebih bermakna karena siswa berinteraksi dengan materi nyata, menarik, dan dekat dngan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru dapat menggunakan kumpulan cerpen sebagai sumber ajar tambahan dalam memperkuat kompetensi siswa dalam

mengidentifikasi kata berimbuhan sesuai dengan capaian pembelajaran fase C kelas V.

Hasil penelitian tentang afiksasi pembentukan verba pada kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad dapat memberikan manfaat langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka kelas V SD Fase C. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu peserta didik memahami apa itu afiksasi pembentukan verba. Melalui penelitian ini, siswa dapat melihat contoh nyata dari kumpulan cerpen *Meraih Bintang* karya Pena Anak Squad. Guru juga dapat mengajak siswa untuk berdiskusi dan menganalisis cerpen secara langsung, sehingga mereka tidak hanya menghafal teori, tetapi juga mampu memahami pembentukan afiksasi pada cerpen.